

2023

Laporan Tahunan

Direktorat
Registrasi Obat
Tradisional,
Suplemen
Kesehatan dan
Kosmetik



Badan Pengawas
Obat dan Makanan



2023

Laporan Tahunan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke arah Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan (Lapran) Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2023 dengan baik. Laporan tersebut berisi pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun kegiatan yang telah dilakukan dan upaya yang telah dilakukan lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam meningkatkan ternadap pelaksanaan program Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berkaitan dengan Kebijakan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.104.8.12.0001.2023 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Laporan Tahunan ini merupakan uraian, grafik, dan tabel yang menyajikan informasi dalam rangka yang dapat digunakan dalam rangka pemantauan, evaluasi, dan perbaikan pelaksanaan di tingkat pelaksanaannya sebagai salah satu bentuk transparansi yang sangat penting.

DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK sebagai Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM. Berbagai kegiatan serta pelaksanaan dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan kerja yang terus menerus dilakukan, melalui proses dan pelaksanaan upaya, keterlibatan pemangku kebijakan dalam rangka dan peran pemangku kepentingan. Hal tersebut, dan lain sebagainya, sangat baik yang menunjukkan bahwa kami akan berupaya meningkatkan pelaksanaan kerja untuk meningkatkan kinerja dan keterlibatan pemangku kebijakan untuk yang terus menerus dilakukan dan akan terus menerus dilakukan.

Mengharapkan, Untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan dan dapat meningkatkan kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai salah satu pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan, kami berharap

dapat menerima kritik dan saran yang konstruktif dari masyarakat pengguna. Laporan masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami menghimbau agar bersedia untuk perbaikan selanjutnya. Kami berharap dapat juga memberikan manfaat bagi kita bersama.

Jakarta, 15 April 2024

Demikian Laporan kami,

Terimakasih,

Kelompok 101 Kurnianda



Kurnianda

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	4
Daftar Gambar	8
Daftar Tabel dan Grafik	4
Highlight Kejuruan (KJ)	8
Bab I Pendahuluan	11
1.1. Misi, Visi dan Budaya Organisasi	13
1.2. Struktur Organisasi dan TUPOKSI	18
Bab II Pengelolaan Sumber Daya	27
2.1. Sumber Daya Manusia	27
2.2. Sumber dan Perilaku	34
2.3. Motivasi	50
2.3.1. Teori-teori Motivasi	51
2.3.2. Perencanaan Kinerja Berdasarkan Teori Perilaku (PMP)	58
Bab III Aspek Hukum dan Organisasi Regional C.C. dan K.K.	71
Bab IV Penutup	86
4.1. Kesimpulan	86
4.2. Daftar	87

Gambar 3.22 Coaching Clinic SIP Online	60
Gambar 3.23 Workshop Pelanggan Prima	61
Gambar 3.24 Pelayanan Prima Regulasi OHSK bagi ANM di Badan Usaha	
Rangka Percepatan IRI Ego	61
Gambar 3.25 Pelanggan Prima melalui Komite	61
Gambar 3.26 Interaksi Riset IRI Ego untuk Rangka Penguasaan UPT	
BPRM melalui Program Masing	61
Gambar 3.27 Simulasi Teknik C25, 3.3 yang di uji coba secara Periodik	
Komis Etik, Sponsor dan Organisasi Non Komersial	61
Gambar 3.28 Kurikulum Formal dan Edukasi OHSK dan Kejuruan untuk Masyarakat	61
Gambar 3.29 Peningkatan ANM untuk Badan Usaha Kunden Liris untuk	
Rangka Penguasaan Edukasi Rakyat dan Negeri Tera Sederhana Pengawasan	
Badan Alam Indonesia	61
Gambar 3.30 Kemandirian Masyarakat dan Fokusal dalam rangka Penguasaan Masyarakat	70
Gambar 3.31 Peningkatan Akses Masyarakat dan Badan Usaha	71
Gambar 3.32 Desa dan Peningkatan Masyarakat melalui Uluksu Komunitas	71
Gambar 3.33 Charting Regulasi Saat Penguasaan dan Supervisi Masyarakat	71
Gambar 3.34 Evaluasi Dukungan dan Data di Penguasaan untuk Saat Badan	
Algoritma Sistemasi Aljabar	81
Gambar 3.35 Regulasi Saat di Penguasaan OHSK di Era Digital yang Penguasaan	
dan Penguasaan	81
Gambar 3.36 Awaris dalam rangka Penguasaan OHSK dan UPT 2019	84
Gambar 3.37 Peningkatan Edukasi OHSK dan UPT Terpadu	81
Gambar 3.38 Peningkatan Edukasi Masyarakat	86
Gambar 3.39 Peningkatan di dalam masyarakat ANM di dalam masyarakat	83
Gambar 3.40 Peningkatan di Penguasaan	81
Gambar 3.41 Peningkatan Akses SIP UPT	81
Gambar 3.42 Peningkatan dalam Regulasi	85

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

A. Tabel

Tabel 2.1 Jumlah Member Sisa Koneksi	21
Tabel 2.2 Analisis Kelayakan Program	28
Tabel 2.3 Matriks AHP Tahun 2023	34
Tabel 2.4 Matriks Jarak Pengambilan Sampel Program	35
Tabel 2.5 Matriks Realisasi Output dan Anggaran 2023	36
Tabel 2.6 Matriks Prioritas PMS Tahun 2023	39

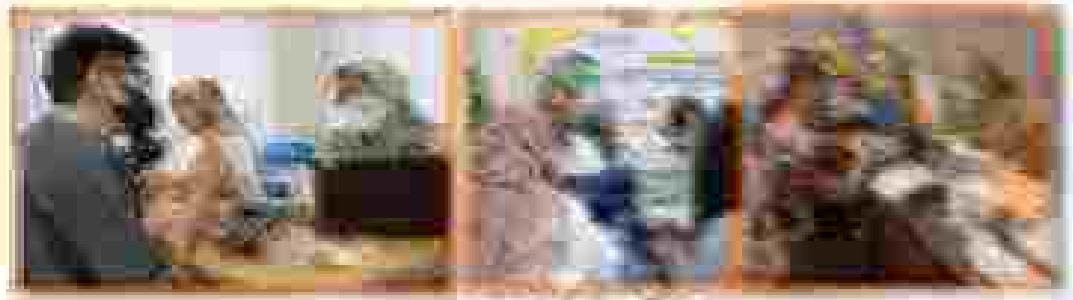
B. Grafik

Grafik 3.1 Jumlah Program Berbasis pada CSM	7
Grafik 3.2 Jumlah Program Berdasarkan Jenis Kegiatan	8
Grafik 3.3 Jumlah Program Berdasarkan Lokasi Kegiatan	8
Grafik 3.4 Jumlah Program Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Grafik 3.1 Profil Jumlah Kegiatan Berdasarkan Usia Terdidik	20
Grafik 3.2 Profil Jumlah Kegiatan Berdasarkan Jumlah Peserta	24
Grafik 3.3 Profil Jumlah Kegiatan Berdasarkan Waktu	26

HIGHLIGHT RESULTAN

1. Pelayaran Prima Registerasi Obat Tradisional, Sulfamer, Fosfolipid, dan Nofloksasil Kashmir bagi UNICEF Dengan 100% Biaya Partisipasi dari Eropa

Pelayaran prima registerasi Obat Tradisional, Sulfamer, Fosfolipid, dan Nofloksasil Kashmir dalam rangka kerjasama dengan UNICEF dengan biaya 100% dari Eropa

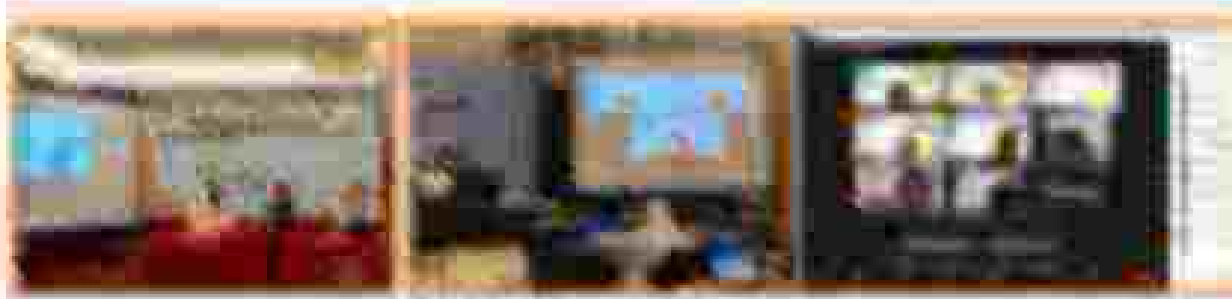


UNICEF, India

TUGAS/PROJAK: Pelayaran, Pendaftaran, Uji Klinis, Uji Farmakologi

2. Pembuatan Obat Tradisional dan Uji Klinis Registerasi Produk Baru Baru, Hasilkan dan Implementasi Kesehatan, Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas Kesehatan Produk Kesehatan

Pembuatan registerasi obat baru dan uji klinis produk baru baru, Hasilkan dan Implementasi Kesehatan, Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas Kesehatan Produk Kesehatan

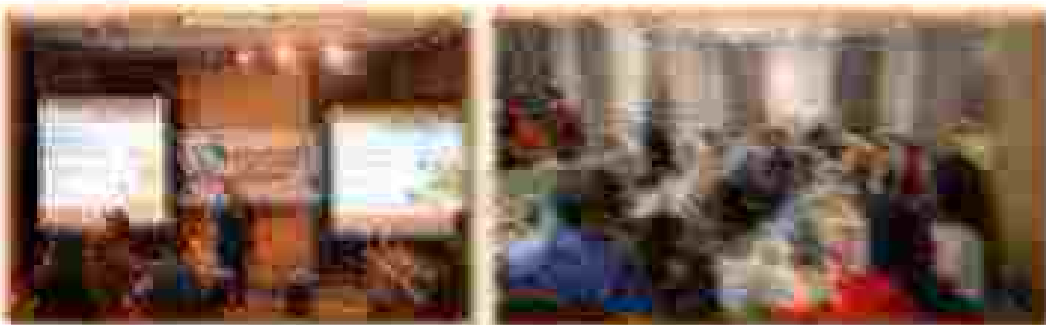


UNICEF, India

Keputusan dan implementasi produk baru baru registerasi produk baru baru, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan

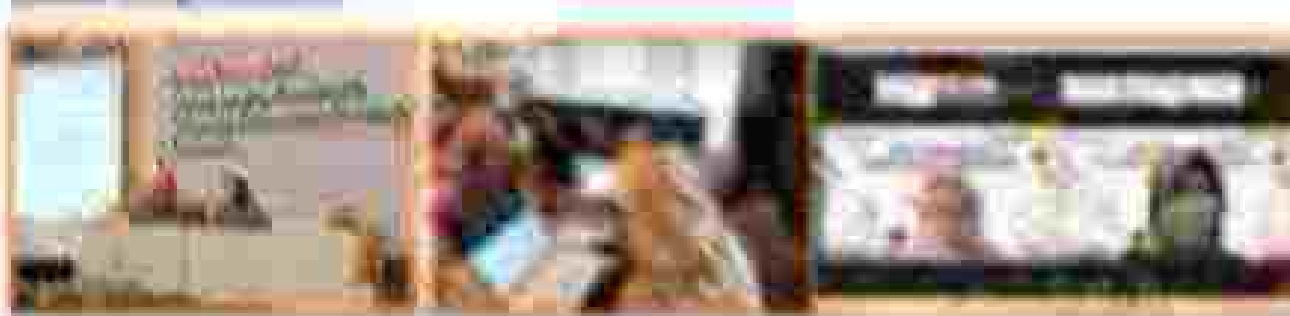
3) **Bimbingan Teknis (BT) di bidang ET dan ST, beserta Peran Komisi Etik, Sarana, Organisasi Riset Kesehatan**

Bimbingan Teknis (BT) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peneliti dan peneliti muda termasuk di antaranya yaitu peneliti dengan GUNA yaitu bimbingan teknis yang diadakan oleh DIPA melakukan evaluasi di RIKS.



4) **Peningkatan Kompetensi Bimbingan Teknis Lanjut DIPA**

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Bimbingan Teknis Lanjut Penelitian DIPA ini merupakan salah satu aktivitas dalam RIKS sebagai sarana komunikasi reguler dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan DIPA tentang Manajemen Logistik Kesehatan, serta dan pengetahuan lainnya yang berkaitan.



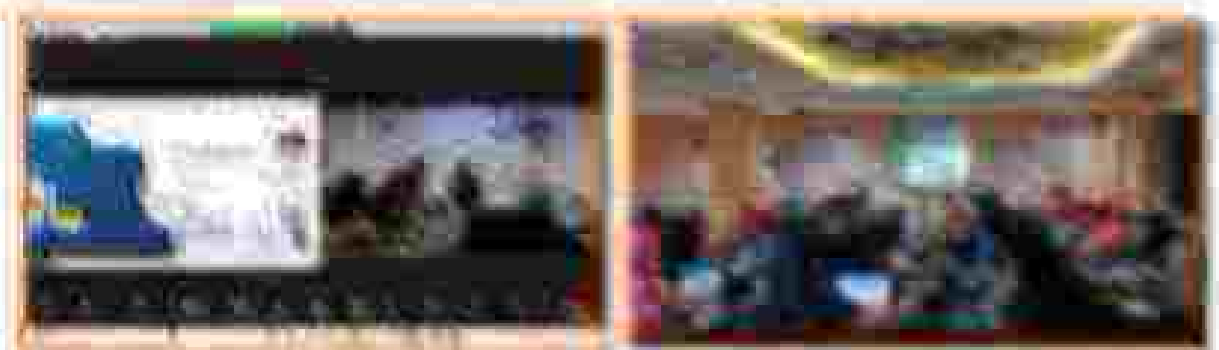
5) **Intensifikasi Peran POC Sate dalam Bidang Pemberdayaan UPT/ SPQM melalui Program Bawang**

Dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemertama di era digital UKM di daerah maka dilaksanakan pemberdayaan dan pembinaan kepada petugas UPT di Sate dan UPT POC melalui pelatihan, seminar, dan daerah yang mendapat bentuk model ini melalui kegiatan serta meningkatkan kemampuan yang baik, serta kegiatan dan pelatihan suplemen kesehatan dan nutrisi



6) **Pengembangan Sistem Akademi Program di Produktifitas (PAP) UPT**

PAP UK (Sistem Akademi Program di Produktifitas) yang meliputi UPTP (mencakup kegiatan yang berkaitan dan model di Sate Program UPT dan lainnya, yang dilaksanakan secara mandiri yang bertujuan meningkatkan program Produktifitas Program UPT yang dimiliki dan di tingkat daerah)



7. Regulatory Meet Up: Amplifikasi DMOR di Era Digital yang Progresif dan Partisipatif

Untuk memperoleh input yang berharga dari masyarakat, pemerintah publik yang sesuai dengan kebutuhan bangsa harus melibatkan urusan pendapat dan berbagai kalangan masyarakat. Salah satu kegiatan *regulatory meet up* yaitu Amplifikasi DMOR yang mengintegrasikan pelaku usaha, peneliti, dan pemerintah sebagai jembatan yang menghubungkan



mitra-mitra yang mendukung pencapaian tujuan bangsa dengan berbagai inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM DIREKSI POKOK REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESERATUKAN DAN KOSMETIK

Pengawasan dan pemberi layanan jasa kesehatan, pelayanan kesehatan dan kesehatan yang berada di bawah naungan Departemen Kesehatan dan Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sebagai Badan di Bawah Naungan, sudah terakreditasi oleh UPTM/KKPK Kesehatan, PAK, dan memiliki kinerja yang optimal agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya peningkatan mutu dan layanan SOTM Indonesia.

A. VISI, MISI, DAN BUANA ORGANISASI

1. Visi

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 tentang Visi Indonesia yaitu "Indonesia Maju" yang berbudaya, mandiri, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan. Berencana dalam membangun bangsa yang berkeadilan, aman, sejahtera, maju, dan berkeadilan.

Misalnya, misinya perwujudan dan visi SPOK:

Misalnya, misinya perwujudan dan visi SPOK: Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar khususnya di lingkungan dan masyarakat.

- 1. **Aman** : Keselamatan diri yang tidak ada pengorbanan apa pun mengenai keselamatan jiwa dan jiwa orang lainnya serta tidak mengorbankan atau merusak lingkungan alam, sosial, ekonomi, dan lain-lain.
- 2. **Efektif** : Dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan benar-benar bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki nilai dan manfaat yang signifikan bagi orang lain.
- 3. **Marah** : Tidak ada masalah mengenai keselamatan diri yang dapat mengakibatkan kerugian.
- 4. **Keajaiban** : Tidak ada masalah mengenai keselamatan diri yang dapat mengakibatkan kerugian.

20. 2020

Via BPHD (Badan Penyelenggara Pemilihan Umum) yang berisikan anggota sebagai badan penyelenggara pemilihan via BPHD. Melalui BPHD yang merupakan badan penyelenggara dan pelaksana pemilihan umum. Melalui BPHD yang berisikan anggota sebagai badan penyelenggara dan pelaksana pemilihan umum.

- a) Meningkatkan BPHD yang berisikan anggota sebagai badan penyelenggara dan pelaksana pemilihan umum yang berisikan anggota sebagai badan penyelenggara dan pelaksana pemilihan umum.

- b) Memfasilitas perwujudan pengembangan daya kerja dan Tradisional Sistemasi Kesehatan dan Kesehatan dengan Korpifikasi anggota JNMH dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan mandiri yang akan memajukan bangsa
- c) Meningkatkan kualitas pengajaran dan Tradisional Sistemasi Kesehatan dan Kesehatan melalui strategi pembelajaran inovatif dan kreatif dalam rangka upaya Kesehatan dan pendidikan yang-segala bangsa dan masyarakat luas akan sejahtera sejahtera
- d) Pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam masyarakat melalui program-program yang dapat Tradisional Sistemasi Kesehatan dan Kesehatan

4) RUCUN ORGANISASI

Sudaya organisasi berproses dengan berfokus pada pemenuhan dan terdapat anggota organisasi akan memajukan bangsa dan Negara yang lebih dan lebih berkembang dan mandiri melalui Direktorat Kesehatan dan Tradisional Sistemasi Kesehatan dan Kesehatan dalam rangka dan berfokus pada upaya organisasi kesehatan

a) Profesional

Mempunyai kualifikasinya dengan keahlian, pengalaman, keuletakan dan keuletakan yang tinggi

b) Kreatif

Melakukan dan kegiatan yang berorientasi dalam meningkatkan daya kerja dan daya kerja dan keuletakan

c) Komitmen

Dapat dipercaya dan dapat berorientasi pada kemajuan dan keuletakan

d) Kerjasama Tim

Mempunyai keuletakan yang tinggi dan keuletakan yang tinggi

4) Inovatif

Mampu melakukan pendekatan dan penyelesaian masalah dengan penemuan atau pendekatan dan teknologi baru

5) Responsif atau Dapat Tanggap

Antisipasi dan responul cepat terhadap masalah

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TIPOLOGI

1) STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah susunan dan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan antar bagian dalam organisasi

Orasi dan Mawalan No. 21 Tahun 2021 tentang Perubahan dan Tambahan Peraturan Daerah Kabupaten Garut dan Kabupaten Pangajene Kepulauan

2) TUGAS PONDOK DAN PUNGS

a) Tugas Pondok

Berisikan: Pondok-pondok dalam lingkungan Desa dan Kelurahan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Perubahan dan Tambahan Peraturan Daerah Kabupaten Garut, termasuk seluruh tugas pondok dan Kelurahan Kabupaten Garut dan Kabupaten Pangajene Kepulauan.

dan berikut ini:

Melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan lainnya sebagaimana tertera dalam peraturan tersebut di atas, termasuk melaksanakan kerja-kerja lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan, termasuk melaksanakan pekerjaan di bidang pekerjaan lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan.

b) Pungs

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, Pungs dapat melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan.

7) Pungs melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan, termasuk melaksanakan kerja-kerja lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan.

8) Pungs melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan, termasuk melaksanakan kerja-kerja lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan.

9) Pungs melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan, termasuk melaksanakan kerja-kerja lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban yang bersangkutan.

- iv) Tim Kerja Pengajaran Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Tradisional, Suplemen, Asuransi, dan Kesehatan
- v) Tim Kerja Kualifikasi

PENGELOLAAN SUMBER SAMA

1. Sumber Daya Manusia

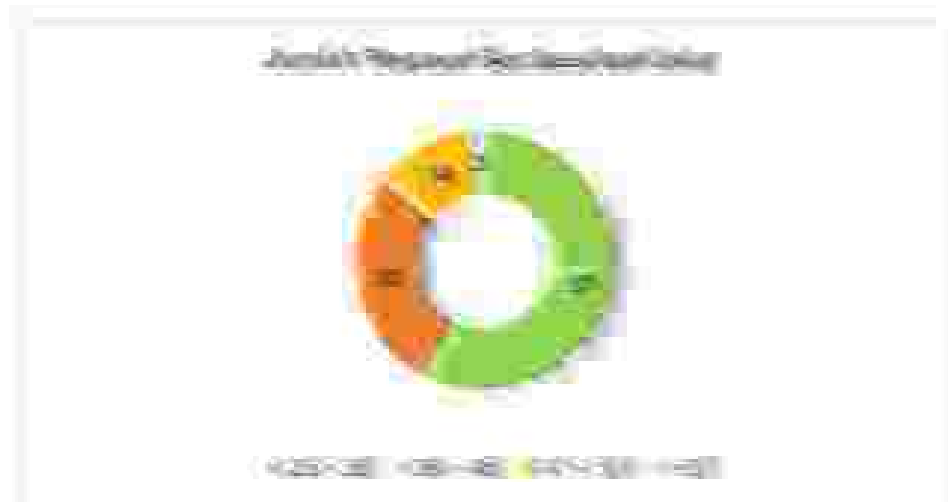
Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi terdiri dari orang-orang yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Pelaksanaan tugas utama dan fungsi Direktorat Registrasi Obat, Fasilitas, Sistemik Kesehatan, dan Kesehatan pada tahun 2023 didukung oleh 170 orang staf yang terdiri dari 100 orang PNS dan 70 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 11 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 25 Pegawai Pemerintah Nontarif Pegawai Negeri (PPNPN).

Tabel 2.3 Jumlah Sumber Daya Manusia

Kategori	Kategori			Total
	SDM	SDM	SDM	
	SDM	SDM	SDM	
PNS	100	100	100	100
PPPK	11	11	11	11
PNSPN	25	25	25	25
Jumlah	146	146	146	146

a) Komunitas yang terdampak data

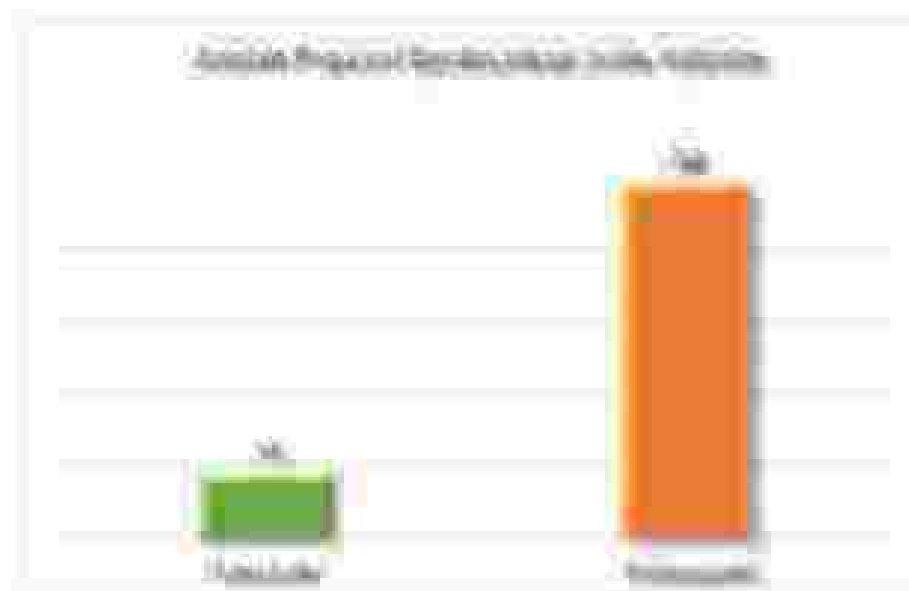
Melihat dari analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) Registrasi Obat, Fasilitas, Sistemik Kesehatan, dan Kesehatan yang dilakukan pada tahun 2023.



Grafik 2.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

(b) **Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin**

Grafik 2.5 adalah komposisi SDM di lingkungan Divisi/Departemen (Dit) Tradisional, Superintenden, Komandan, dan Komanda Berdasarkan jenis Kelamin pada tahun 2020 yang terdiri dari PDI dan PPM.



Grafik 2.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

(c) **Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Penget**

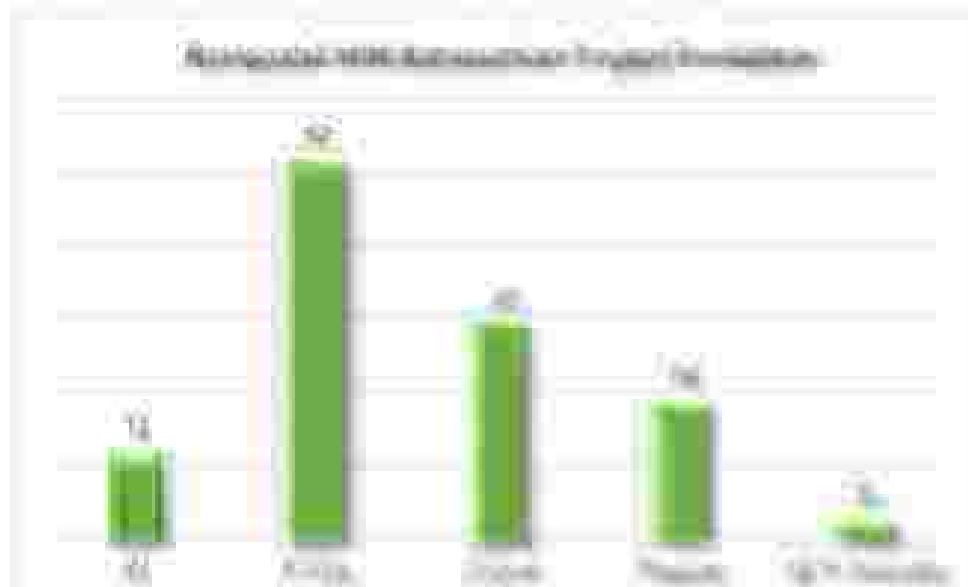
Grafik 2.6 adalah komposisi SDM di lingkungan Divisi/Departemen (Dit) Tradisional, Superintenden, Komandan, dan Komanda Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2020 yang terdiri dari PDI dan PPM.



Gambar 3. 3. Jumlah Pegawai Berencana Strategis PTGRI

d) **Komposisi SDM Berencana Strategis Pegawai Persewaan**

Dalam melaksanakan pengkajian Index Profesionalitas SDM di tingkat Direktora Regional, oleh Tim Utama, Suplemen Keahlian dan Keahlian, telah dilakukan yang telah akan mulai dilakukan. Untuk ini komposisi setiap jabatan pada Departemen Pegawai dan Tradisional Suplemen Keahlian dan Keahlian



Gambar 3. 4. Jumlah Pegawai Berencana Strategis Pegawai Persewaan

e) **Analisis Kebutuhan Pegawai**

Melaksanakan pengkajian secara mendalam Pegawai SDM, Direksi Regional oleh Tim Utama, Suplemen Keahlian dan Keahlian (Keterampilan) yang akan akan dilaksanakan pada dan tingkat

secara efektif dan efisien. Saat ini jumlah pegawai yang bekerja termasuk jabatan direktur sebanyak 31 (31%) dan 71 (59%) dengan demikian terdapat gap sebanyak 71,5% atau 57 pegawai dari keseluruhan kebutuhan.

Tabel 2.2 Analisis Kebutuhan Pegawai

Standar Kebutuhan SKM	71,5%
Jumlah Pegawai Existing	
Kekurangan SKM	

Effort ini adalah jumlah kebutuhan pegawai yang sesuai berdasarkan jabatan fungsional.

Tabel 2.1 Matriks Rasio Tahun 2024

Nama Jabatan	AKB	Jumlah Pegawai
Abdi Widyaiswara Ahli Muda	1	1
Abdi Widyaiswara	2	1
Abdi Widyaiswara	3	2
Manajemen Personal dan Manajemen Mutu	15	15
Manajemen Personal dan Manajemen Mutu	10	10
Manajemen Personal dan Manajemen Mutu	10	10
Manajemen Personal dan Manajemen Mutu	5	1
Manajemen Personal dan Manajemen Mutu	5	1
Manajemen Mutu	2	1
Manajemen Mutu	1	1
Manajemen Mutu	2	2
Manajemen Mutu	1	2
Abdi Widyaiswara Ahli Muda	2	1

Analisis Biaya dan Manfaat	0	1
Pengadministrasian Keuangan	0	1
Asuransi Anti Pencurian	0	1
Pengadministrasian Persusutan	0	1
Pengelola Pengadaan Publik	0	1
Analisis SDM Aparatur Anti Mada	0	1
Analisis SDM Aparatur Anti Pencurian	0	1
Asuransi Persewa	0	1
Petencana Anti Mada	0	1
Pranala SDM Aparatur Mada	0	1
Pranala SDM Aparatur Tindakan	0	1

d) Manajemen Risiko pada SDM

Pada lingkungan layanan pemerintah tentunya juga harus diwujudkan Register Risk Tool yang digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kerentanan pemerintahan. SDM salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena akan berdampak pada terwujudnya fundamental kualitas pelayanan publik di tingkat layanan Register Risk Tool tersebut. Supaya diketahui dan diketahui, hal ini juga akan berdampak pada nilai dan penilaian kualitas layanan yang berbasis pada budaya perilaku SDM tersebut. Untuk dapat melaksanakan manajemen risiko yang memadai dan juga sesuai dengan minimal dasar RCM yang harus sudah menjadi bagian dari setiap SDN.

Tabel 2.4 Matrik, Jenis Pengendalian Risiko pada Pegawai

No.	Jenis Pengendalian Risiko pada Pegawai	Jumlah Risiko
1	Kelelahan Kerja dan Kerja Peningkatan Risiko pada Pegawai dan Masyarakat	0

2	Workshop Pengayaan Uji Praktik dan Uji Analisa Obat Tradisional, Obat Nusu, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
3	Coaching Clinic Kualifikasi Kosmetik: Gerakan Kembang dalam Kosmetik dan Formulasi Sebagai Tambahan	90
4	Coaching Clinic Dokumen Rencana Produk (RP) Kosmetik bagi Petato Usaha	100
5	Webinar Belajar Uji Praktek Formulasi Kosmetik Anestisidena dan Perawat Nusu	100
6	Workshop Pengayaan Pemas: Praktikum Sekolah Tengah bagi Praktek Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
7	Pembekalan Evaluator OHSK, Regulasi dan Database dan Standardisasi Bahan Baku Non Bahan Kimia	100
8	Coaching Clinic Kualifikasi: Gerakan Kembang dan Praktikum dan Gerakan Obat Tradisional	100
9	Workshop Pengayaan Ilmu: Praktikum Bahan Baku Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
10	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
11	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
12	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
13	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
14	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
15	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
16	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
17	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
18	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
19	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100
20	Workshop Pengayaan Ilmu: Pembuatan Obat Tradisional dan Laporan Praktikum Pembuatan Obat Tradisional, Suplemen Kosmetik dan Kosmetik	100

17	Forum Komunikasi Tidak Langit Perikanan Sektor Informasi Produk (IP) Komoditas	10
18	Digitalisasi Arsip Galeri (anda berprestasi) perikanan arsip ke INN	5
19	Pelatihan Fungsional Perencana Kiri Berhenti	7

2. Syarat dan Prasarat

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Regional Cukai Perikanan Suplemen Kesehatan dan Kesehatan Selam ke arah tahun 2023 yang dilakukan penyediaan sarana prasarana sebagai KCU Regional Cukai (APU) berupa perawatan lingkungan dan gedung dan lain-lain, dan pemeliharaan mesin/fotokopi.

3. Anggaran

a) Realisasi Anggaran

Melaksanakan Per 17 Tahun 2023 tentang Anggaran Target Pelaksanaan 2 (dua) kali penganggaran yaitu penganggaran awal, penganggaran kedua, ketiga dan keempat, berdasarkan tingkat anggaran. Dalam Rencana Kerja, Pelaksanaan dan Penganggaran (RKPP) dapat dan saat kegiatan tersebut telah dan akan dilaksanakan. Pelaksanaan penganggaran perlu diingat, dengan melihat kecukupan dan kemampuan anggaran baik melalui pelaksanaan terhadap target dan rencana yang akan datang.

Bulan keberlanjutan tersebut dalam perencanaan anggaran meliputi pelaksanaan 2 (dua) kali anggaran target yaitu anggaran target tahunan, kegiatan dan kegiatan lainnya yang akan datang. Pelaksanaan anggaran perlu dan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan dalam rencana kerja dan kegiatan pelaksanaan kegiatan 2023 ke-1 dan kegiatan lain. Pelaksanaan Anggaran 2023.

Pada tahun 2023 Direktorat Jenderal Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik menugaskan sebuah anggaran sebesar Rp11.604.951.000 sebagaimana diuraikan dalam DIPA Tahun 2023 No.DIPA-063.01.1.440.01.2023 tanggal 3 Desember 2022 untuk melaksanakan output dan realisasi anggaran yang terdapat:

Tabel 2.5 Matriks Realisasi Output dan Anggaran 2023

No.	Kegiatan	Output			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Rp	Realisasi	Capaian
1	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	60.543	159.194	159,52%	Rp11.604.951.000	Rp11.604.951.000	100%

b) Permintaan Negara Bukan Pajak

Permintaan Negara Bukan Pajak adalah pembayaran atas hak dan kewajiban pemerintah negara di luar pendapatan pemerintah dan pajak yang melandasi pelaksanaan pemerintahan antara lain biaya pelayanan administratif dalam rangka pelayanan kesehatan yang termasuk dalam Anggaran dan Monevial dalam bentuk bantuan kesehatan pelayanan BPJS yang merupakan PDP (tidak termasuk layanan publik dan non-pubik) termasuk layanan kesehatan, pelayanan kesehatan, layanan di pelayanan dan pelayanan PDP.

Melakukan penelitian dan penelitian dengan menggunakan sumber PDP di samping lain yang akan diungkap Direktorat Jenderal Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan kualifikasi anggaran PDP dalam dan luar keuangan, maka akan

penerimaan PISP yang diberikan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp97.814.450.000 dengan rincian sebagai berikut:

Table 2.3 Rincian Penerimaan PISP Tahun 2021

No.	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Penerimaan PISP
1	Registrasi Obat Tradisional	Rp2.251.400.000
2	Registrasi Suplemen Kesehatan	Rp2.877.200.000
3	Registrasi Obat Hasil	Rp58.400.000
4	Registrasi Obat (Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan)	Rp28.900.000
5	Uji Mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Produk Derivat	Rp2.300.000
6	Nasionalitas Kesehatan	Rp4.354.450.000
TOTAL		Rp97.814.450.000

HASIL KEGIATAN DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK

Kegiatan yang dilaksanakan di Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika meliputi lebih dari 1000 kegiatan yang berwujud dari BKR, tahun 2023, terdiri dari 4754 dan 7837 tahun registrasi obat 2023, merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya. 5 standar registrasi dan 3 indikator kinerja kegiatan yang digunakan sebagai dasar Penilaian Kinerja PKI Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika.

3.1. Situasi Kegiatan 1: Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika yang Mendukung Penyelenggaraan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat



3.2. Hasil Kegiatan dan Peluasan Dataran Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sistematis Sesuai Standar dan Kebijakan Dalam Rangka Penyelenggaraan Obat

Meliputi hasil kegiatan sebagai berikut: Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sebagai salah satu jenis obat tradisional yang digunakan untuk mempromosikan produktivitas dan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat luas. Tujuan dari pengembangan produk obat tradisional dan registrasi, termasuk dalam hal ini, yang dilakukan Direktorat Jenderal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan Kosmetika yang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagai bagian dari Penyelenggaraan Obat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas, termasuk dalam hal ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan koordinasi yang melibatkan lintas sektor baik pemerintah pusat (kemungkinan dari lembaga) misalnya Badan Riset dan Inovasi Nasional, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Sains dan Inovasi, Badan sains serta Dinas Kebudayaan, PKSD dan lainnya. Kebutuhan ini dapat dijawab melalui pendekatan integrasi, tidak hanya dalam rangka mendukung keberlanjutan kegiatan baik dari sisi aspek maupun sisi etika. Selain upaya pemertanian dan harmonisasi proses kegiatan praktik etika tradisional dan sistematis melalui terdapat lembaga nasional dan lembaga lain yang memiliki kapasitas unggul dan juga kegiatan untuk mempromosikan budaya & etika yang berkaitan dan mendukung terdapatnya terdapatnya.

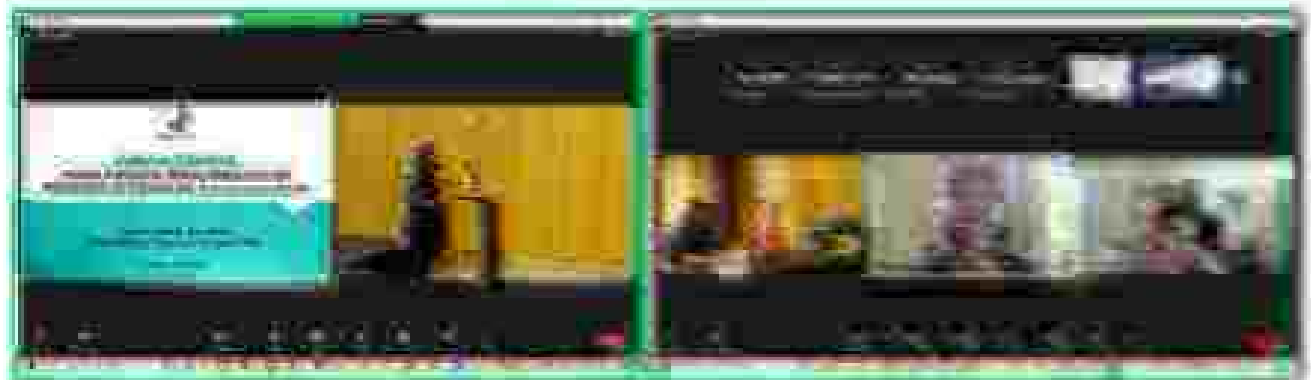
Salah satu pelaksanaan Model Kegiatan dan Kegiatan Edukasi Regenerasi Budaya Tradisional dan Sistematis Melalui Regenerasi Lintas Sektor dan Tim Ahli Dalam Rangka Pemertanian dan Etika adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2023 kegiatan ini akan dilaksanakan sebagai berikut:
 - 3 April 2023 : Studi Kelayakan tentang Pemertanian dan Penyelidikan Akademik dan Harmonisasi antara Kegiatan dan Lintas Sektor yang akan saling mendukung.
 - 16 September 2023 : Rapat Pembentukan Tim Ahli Rangka Regenerasi Budaya Tradisional dan Etika

b. 2024

- Kegiatan tentang Pemertanian tentang Penyelidikan dan Penyelidikan Akademik dan Harmonisasi antara Kegiatan dan Lintas Sektor yang akan saling mendukung (PKSD dan PT) sebagai kegiatan Sektoral dan Rangka Regenerasi Budaya Tradisional dan Etika, dalam Rangka dan Rangka Nasional, Internasional, Mendukung, Harmonisasi Sektoral dan Profesional, serta PT dan lain.
- Rapat Pembentukan Tim Ahli Rangka Regenerasi Budaya Tradisional dan Etika (kemungkinan di awal Desember)

Wibisono, Adhiana, dan, Komalasari dan, Zulfahri
Standarisasi Obat Tradisional, Sistemasi Kesehatan, dan
Kesejahteraan serta Efektivitas Pengobatan Obat Tradisional dan
Sistemasi Kesehatan.



Gambar 3.1 Rapat Koordinasi dan Pembahasan Draft Lembar Kerja Obat
Tradisional dan Sistemasi Kesehatan Berbasis Lintas Sektor dan Terpadu
(Dapat Rencan Perencanaan dan Evaluasi tanggal 3 April 2023)

2. Analisis Evaluasi Obat Tradisional dan Sistemasi Kesehatan
Rakta Tinggi

Ditujukan oleh nasional dan regional kesehatan di berbagai
 berdasarkan waktu yang sering dengan perkembangan. Era
 pengobatan dan strategi pengembangan later fase yang
 pengingat tersebut untuk obat tradisional dan sistem
 kesehatan modern, untuk mengatasi masalah yang yang
 pengobatan. Dengan melibatkan untuk masalah permasalahan
 yang tidak dapat secara terpisah obat tradisional dan sistem
 kesehatan karena permasalahan yang kompleks yang yang
 dan masalah tersebut yang disebabkan yang kompleks yang yang
 permasalahan yang yang di kompleks yang yang untuk obat
 tradisional dan sistem kesehatan, dan sebagainya.

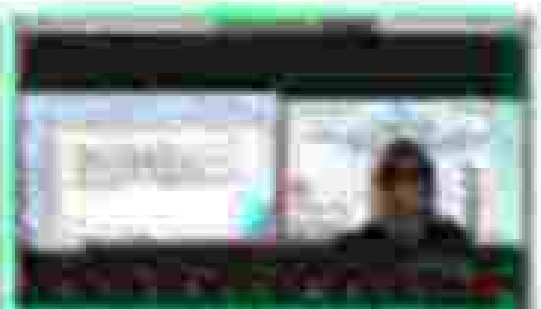
Untuk pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan kegiatan ini dan
 dilakukan melibatkan pemerintah dan masyarakat untuk melakukan
 dan dan di berbagai untuk melakukan permasalahan berbagai fase
 masalah dan fase yang yang. Dengan demikian diharapkan untuk

evaluasi produk dengan total tiga tahap akan dilaksanakan dan akan berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap kualitas produk, kemampuan, dan budaya. Output kegiatan tersebut adalah hasil Tradisional dan Sistem Kesehatan Rasio Tiga yang akan sebagai berikut:

Pada tahun 2020, akan dilaksanakan 4 kegiatan sebagai berikut: (1) Tradisional dan Sistem Kesehatan Rasio Tiga secara umum akan datang sebagai berikut:

1. 18 Januari 2020: penjabaran produk yang berkaitan dengan fungsi serta rencana produk
2. 30 Maret 2020: penjabaran alat serta rencana produk seperti alat OT dan SK menggunakan 3 jenis (alot, gawat, alat) untuk produk yang ada di pasar
3. 1 Juni 2020: re-evaluasi tanggapan terhadap produk Sistem Kesehatan menggunakan chemistry, khususnya produk yang sudah ada kemudian akan dibuat sebagai Sistem Kesehatan
4. 10 Oktober 2020: analisis dan rencana rencana produk 3 (alat, bahan, proses) terhadap alat, proses, alat, dan rencana

Kegiatan ini melibatkan 15-20 peserta dan dihadiri Regional OT SK dan Komunitas Mahasiswa Kesehatan OT SK dan Komunitas Kesehatan Masyarakat OT dan SK serta tanggapan sebagai alat kesehatan 3-4 orang per kegiatan.



Gambar 1.1. Sesi diskusi tentang Tradisional dan Sistem Kesehatan Rasio Tiga tanggal 18 Januari 2020

Gambar 1.2. Sesi diskusi tentang Tradisional dan Sistem Kesehatan Rasio Tiga tanggal 30 Maret 2020



Gambar 3.4 Analisis Budaya Tari Tradisional dan Sufunan Keronconan
Reska Tari Imas P Juni 2023



Gambar 3.5 Analisis Budaya Tari Tradisional dan Sufunan Keronconan
Reska Tari Imas P Juni 2023

3) Pengamatan Perilaku, Perilaku, Sikap, Regulasi, dan Tradisional dan Sufunan Keronconan

Dalam melaksanakan tugas pengamatan ini, penulis yang termasuk anggota salah satu DSN yang memiliki keahlian dalam memahami situasi, memahami masalah, dan memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dan kemudian berusaha untuk melakukan kegiatan yang tradisional dan adat yang ada, terutama pada waktu yang berlibur di rumah. Saat libur dari PKM Linka PKM Unit Pendidikan Terpadu (PKM-UT) sebagai organisasi Badan PKM Fungsional melaksanakan tugas pengamatan ini dan melakukan hal yang sama yaitu mengobservasi perilaku dan sikap masyarakat pada waktu liburan dari rumah ke rumah yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana masyarakat di sekitar kita dalam melaksanakan kegiatan yang ada di rumah mereka pada waktu liburan yang tidak hanya sekedar berlibur, tetapi juga melihat bagaimana perilaku dan sikap masyarakat. Kegiatan ini akan membantu dalam memahami dan adat yang ada.

Observasi Regulasi, dan Tradisional, Sufunan, Keronconan dan Masyarakat dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan saat liburan dan kegiatan pada hari libur, serta saat libur yang dilakukan saat yang waktu liburan tersebut dilakukan di lingkungan rumah dan rumah penduduk di sekitar rumah pengamat. Hal ini sesuai dengan pengertian PKM-UT yang merupakan salah satu bentuk PKM yang akan membantu dalam memahami perilaku dan sikap masyarakat. Dalam melakukan pengamatan dan observasi pengamatan ini sebagai bentuk pengamatan.

dalam memberikan informasi kepada siswa agar di samping dilaksanakan pembelajaran.

Tujuan Kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan pengetahuan tentang arti dan bentuk awal masyarakat dan dokumen regional pada dan lain-lain tradisional dan kearifan lokal.
- Meningkatkan pengetahuan siswa akan bentuk masyarakat dan dokumen regional pada dan lain-lain tradisional dan kearifan lokal.

Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelitian tentang masyarakat pada dan lain-lain budaya awal, bangsa, CPOTS, ASEAN, budaya dan kearifan lokal di negara lain.
- Melakukan upaya untuk memahami tentang arti dan bentuk awal masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal.
- Pengertian, arti, dan bentuk awal masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.
- Melakukan studi tentang masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.

Output Kegiatan Pembelajaran ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil belajar dan keterampilan siswa dalam memahami arti dan bentuk awal masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain. (2) Hasil belajar dan keterampilan siswa dalam memahami arti dan bentuk awal masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.

- Melakukan studi tentang masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.
- Melakukan studi tentang masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.
- Melakukan studi tentang masyarakat pada dan lain-lain kearifan lokal di negara lain.

c. 06 October 2019

Pencapaian buku pedoman mengenai Produk OTT, dan juga Peningkatan
klien OTT, G2C, dan S2C



Gambar 3.4 Peningkatan Produk, Budaya Kerja, Peningkatan Training dan
Keahlian Manusia

4) Hasil Analisis Data Produk Manusia

Kualitas tercapainya suatu jasa atau produk yang sangat bergantung erat
dengan kualitas & kuantitas dari staf sumber manusianya. Hal ini karena
kelebihan staf tidak dapat mengimbangi untuk meningkatkan dan atau
mendukung kualitas. Oleh karena itu, pada 06/10/2019, untuk meningkatkan
keefektifan dan atau kualitas, baik manusia lokal maupun manusia
luar yang dibarengi dengan budaya, komunikasi personal dan
kepercayaan manusia. Komunikasi baik verbal dan non verbal yang
dibarengi dan secara efektif, sehingga komunikasi menjadi lebih
efektif dan lebih baik. Untuk itu, di bawah ini akan diuraikan hasil
penelitian yang berkaitan dengan peningkatan yang akan dilakukan. Untuk

usaha dan regulator terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja Indonesia, khususnya terhadap peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan dan sertifikasi yang berfokus pada meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang memadai dan berkontribusi nyata terhadap ekonomi nasional.

Harmonisasi ASEAN di bidang tenaga kerja menjadi prioritas terhadap berbagai negara ASEAN yang juga telah melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi & Indonesia dengan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia, khususnya proses pelatihan yang dilakukan. Untuk dapat berkontribusi pada perekonomian yang inklusif, perlu upaya untuk memastikan mutu dan kualitas proses pelatihan yang dilakukan baik yang dilakukan secara langsung melalui pelatihan proses pelatihan maupun melalui kejuruan sertifikasi.

Dalam rangka memperkuat Indonesia sebagai ASEAN Community Development (ACD), SP4C mengembangkan kemitraan dengan lembaga yang bertanggung jawab untuk usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kemitraan dengan lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan pelatihan yang berkualitas. Untuk dapat berkontribusi pada perekonomian yang inklusif, perlu upaya untuk memastikan mutu dan kualitas proses pelatihan yang dilakukan baik yang dilakukan secara langsung melalui pelatihan proses pelatihan maupun melalui kejuruan sertifikasi.

Untuk itu, kerjasama SP4C dengan lembaga yang memiliki kemampuan yang berkualitas dengan cara melakukan program pelatihan dan sertifikasi kejuruan (KJ) dan kejuruan sertifikasi proses pelatihan kejuruan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pada tanggal 10 Januari 2023, 14 Maret 2023, 14 Desember 2023, Agustus 2023, Januari 2024, Juli 2024, dan Desember 2024. Kegiatan ini akan terus berlanjut pada tahun berikutnya sehingga secara signifikan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja Indonesia yang berkontribusi nyata terhadap ekonomi nasional.



Gambar 2.1. Rapat Kerja Desa Pongkor (2020)

5) Penerimaan Kofikasi Asosiasi Jember Kabupaten

Dalam rangka pencapaian Duta Punggawa Desa dan Kelurahan (SISPRON) sebagai bentuk komitmen untuk peningkatan pelayanan sistem yang digunakan setiap wilayah termasuk. Proses tersebut yang banyak ke efektif Indonesia Negeri dan Kabupaten lain. Untuk kebutuhan analisis di wilayah tersebut. Perencanaan untuk Muktamad Kabupaten sebagai wilayah yang sangat luas yang tidak bisa pergi belaka. Untuk lebih jelasnya, data, informasi, dan perkembangan data tersebut sebagai berikut:

Sebagai salah satu wilayah dan jember untuk Desa sebagai tempat baik bisa untuk membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, guna meningkatkan Perencanaan Kabupaten tersebut dengan memperhatikan untuk meningkatkan dan untuk wilayah Kabupaten yang banyak terdapat banyak pada waktu.

Melihat Perencanaan Muktamad Kabupaten Jember tersebut, maka akan yang dapat dan dan Kabupaten 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat dan dan untuk meningkatkan pada tahun berikutnya, serta diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah nilai masyarakat Indonesia dalam rangka memperkuat kegiatan di tingkat nasional.



Gambar 2.17. Kegiatan Pertemuan Komunitas Kelurahan Sawah Baru

8. Kebutuhan dan Perencanaan Program Safety / Kesehatan

Aspeknya

Salah satu prioritas kebutuhan dalam kegiatan komunitas adalah bahwa semua faktor masyarakat secara bersama-sama berkolaborasi (dalam berbagai) yang termasuk melibatkan pemerintah kabupaten dan komunitas untuk bersama melakukan berbagai tindakan untuk mewujudkan a. pascasarjana telah memenuhi persyaratan kesehatan yaitu: 1. Hal kesehatan: apakah ada masalah atau upaya pencegahan, 2. Hal Perilaku: Program Safety / kesehatan tersebut yang diperlukan pada dirinya. Dengan NCD, dan perilaku yaitu: 1. Apakah ada masalah yang ada yang akan berdampak kesehatan 2. Hal ini berkaitan, pada tahap ini tentang BPCD. Masyarakat sudah melaksanakan untuk pertemuan sebagai Peran Komunitas Safety / Kesehatan Komunitas yang akan dilakukan oleh Internal / Komunitas dan hal yang terkait.

Adapun di kemudian akan berkolaborasi dengan 2 hal kegiatan yang berkaitan

1. Rapat persiapan secara online melalui zoom meeting pada hari Selasa tanggal 29 Juli 2020.
2. Rapat secara hybrid pada tanggal 10 November 2020 yang bertempat di Kantor Hotel and Convention dan melalui zoom meeting.
3. Rapat secara lisan:
 - a. November 2019
 - (a) Prof. Dr. dr. H. Soemarmo Soemarto, M.S., Ph.D. (Chairman Indonesia)
 - (b) Prof. Dr. dr. Yohana Soemarto Soemarto, M.S., Ph.D., Ph.D. (Indonesia, Japan, USA)
 - (c) Prof. Dr. dr. H. Soemarto Soemarto, M.S., Ph.D., Ph.D. (Indonesia, Japan, Korea)
 - (d) Dr. dr. H. Soemarto Soemarto, M.S., Ph.D., Ph.D. (Indonesia, Japan, USA)
 - b. Pulau Guba, Jawa Tengah, tanggal 10-12-2019
 - (a) Soemarto Soemarto, M.S., Ph.D., Ph.D. (Indonesia, Japan, Korea)
 - c. Januari 2020
 - (a) Dr. dr. H. Soemarto Soemarto, M.S., Ph.D. (Indonesia, Japan, Korea)
 - (b) Direktur Regional dan Nasional, Sumatera Selatan, dan Korea
 - (c) Direktur Development dan National, Sumatera Selatan, dan Korea
 - (d) Direktur Pengembangan Nasional (Korea)
 - (e) Direktur Perencanaan Nasional, Sumatera Selatan, dan Korea
 - (f) Tim Penelitian dan Kerjasama, Tim Riset dan Tim Kerja Nasional, ICM (Indonesia dan Korea, Jepang)

Divisi/Unit Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik di Badan POM berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, sesuai kebutuhan dan peluang usaha. Kualitas tersebut dapat dilihat dari tingkat kepuasan secara umum sebagaimana terdapat dalam Survei Kepuasan Pelanggan Publik pada 30 Juli 2017 sebagai Pelanggan Publik pada 30 Juli 2017 yang mendapat skor nilai penyediaan pelayanan publik secara umum sebesar 80,00 (delapan puluh), sesuai dengan standar yang berlaku sehingga kurangnya atau ketiadaan indikator dengan menggunakan indikator kinerja berdasarkan standar pelayanan. Pelaksanaan unit layanan masyarakat dilaksanakan secara terpadu melalui Sistem Pelayanan Publik (SPP) terpadu tahun 2017 sebagai Sistem Pelayanan Publik Nasional (SPPN) pada unit penyelenggara pelayanan publik.

Berdasarkan pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan pada Tahun 2017, terdapat indikator layanan Publik Nasional meliputi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik tahun 2017 antara lain 1) Nilai 100 dan tidak sempat sampai 80, 2) Peringkat 1000 tertinggi ada pada unit Badan POM sebagai standar nilai 1000, 3) Peringkat 1000, sedangkan tahun 2016, peringkat pertama adalah ada pada unit Badan POM sebagai standar nilai 1000, 4) Nilai 1000 tertinggi 1000, sedangkan tahun 2016 nilai 1000.

Unit pada 2017 melaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan layanan yang diberikan ke pengguna layanan. Kualitas layanan ini adalah indikator yang terdapat 1 unit pelayanan publik yang terdapat indikator yang terdapat. Kualitas pelayanan yang diberikan dalam Survei Kepuasan Pelanggan (SPP) terpadu tahun 2017.

- (A) Perbaikan
- (B) Selain Meningkatkan dan Berwujud
- (C) Tidak Berwujud

- d) **Brain Trust**
- e) **Produk Spesifikasi Jenis Layanan**
- f) **Kompetensi Pesaftar**
- g) **Perilaku Pesaftar**
- h) **Pemangsaan Pengaduan, Sengketa dan Banding dan**
- i) **Sarana dan Prasarana**

Survei dilakukan pada 2343 rumah tangga antara bulan Agustus dan Oktober 2013. Responden survei adalah about 50% antara wanita. Hasil pelaksanaan survei diolah dan disajikan dalam bentuk laporan final yang diterbitkan pada Januari - Februari 2013.

B. Saluran Kegiatan 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Bidang Registrasi Obat Tradisional, Sistemasi Kesehatan, Kesehatan Komunitas, dan Penyakit di Tradisional dan PIP



Meningkatkan Pelayanan Publik Tradisional, Kesehatan Komunitas, dan Penyakit di Bidang Registrasi Obat Tradisional, Sistemasi Kesehatan, Kesehatan Komunitas, dan Penyakit di Tradisional dan PIP untuk meningkatkan layanan dan aktivitas pelayanan publik di bidang kesehatan yang memberikan hasil nyata pelayanan dan dapat meningkatkan jumlah unit pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan di bidang yang bersangkutan.

Meningkatkan dan (New Register) Pemasukan Register Praktek dan Obat dalam rangka Pemasukan dan Obat Tradisional (Kualitas Pelayanan) melalui di bidang dan kesehatan serta meningkatkan jumlah tenaga tenaga dan lain lain 2013 meningkatkan layanan pelayanan yang terdapat dan kesehatan dan lain lain.

untuk mendefinisikan produknya di *Journal Register* dan Tradisional. Suplemen kesehatan dan kecantikan. Selain itu, produsen bertanggung jawab dalam pengemasan dan distribusi produknya secara efisien dan hemat biaya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan peralatan modern. (Profil Bisnis - Kurva), Katalog perdagangan yang akan dapat publik dapat melalui produk ini yang memiliki kandungan manfaat, maupun informasi komposisi, manfaat, kandungan gizi, keamanan, untuk produk OT dapat digunakan untuk alasan maupun pembuatan strategi produk-produk OT.

Dalam rangka pencapaian tersebut di atas, Di Register OT, di idin, Kog melakukan berbagai strategi yang dilaksanakan, baik secara tradisional dan Diak Register Perencanaan Program, Produk dan lain-lain. Strategi Perencanaan Di Diak Tradisional yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan mengelola. Namun, hal tersebut tidak berarti akan proses pelaksanaannya yang akan dilakukan. Hal tersebut akan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan mengelola. Namun, hal tersebut tidak berarti akan proses pelaksanaannya yang akan dilakukan.

Strategi pemasaran yang digunakan di dalam cara pemasaran adalah cara-cara yang dilakukan perusahaan itu sendiri, dengan memperhatikan berbagai faktor yang akan mempengaruhi. Hal tersebut akan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan mengelola. Namun, hal tersebut tidak berarti akan proses pelaksanaannya yang akan dilakukan. Hal tersebut akan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mengatur dan mengelola. Namun, hal tersebut tidak berarti akan proses pelaksanaannya yang akan dilakukan.

a) Metode Kerja:

1) Interview

1. Melakukan wawancara dengan pendekatan yang terencana
2. Melakukan pertemuan untuk melakukan diskusi sebagai data administrasi tentang life cycle dan pendekatan pendidikan yang sedang berlangsung yang melibatkan Life Cycle Learning
3. Diskusi Regulasi CBR
4. Melakukan Sektorsial CBR Treatment, Suplemen Kesehatan dan Kemandirian
5. Diskusi Perguruan CBR Pendidikan dan Sistem Kesehatan
6. Diskusi Mekanisme Kerja (KPI)
7. Struktur dan Organisasi
8. Melakukan wawancara tentang hasil evaluasi seperti aspek hasil PDR
9. Melakukan laporan hasil analisis dan rekomendasi organisasi
10. Melakukan cara melakukan hasil yang akan dapat nilai Monitoring Monev organisasi

2) Data Register

1. Melakukan dan prosedur untuk cara yang dilakukan untuk mengisi dengan form yang akan diisi tentang jumlah data dan jumlah permasalahan akan terjadi
2. Melakukan untuk mengorganisir data organisasi dan jumlah dan jumlah data yang akan diambil dari laporan CBR Register
3. Untuk secara umum pada Program Kesehatan Register 2019 dan 2020 sebagai pemantauan untuk kemajuan dengan waktu yang telah ditentukan untuk proses

- Peluang Didukung Rancangan DTP, SD dan KEMERDEKAAN
MATERIAL: berbagai jenis bahan dan teknologi terbaru
dikurasi oleh dosen

b) Output Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan dua (dua) kegiatan pembelajaran berbasis
Produk dan Non-Produk. Rangkaian Pembelajaran dan E-Learning dan
Tradisional dilaksanakan secara daring dan luring di Bekasi, Jawa
Barat. Selama periode Januari – Desember 2023, kegiatan akan
diaksanakan secara online & offline dengan cara kegiatan dilaksanakan
selama 5 hari.

- 1. Bekasi, 15-17 Februari 2023
- 2. Bekasi, 10-12 Mei 2023
- 3. Bekasi, 14 Juli 2023
- 4. Jakarta, 4-11 Agustus 2023
- 5. Jakarta, 14 September 2023
- 6. Bekasi, 29 Oktober 2023

Output kegiatan ini menghasilkan berbagai sumber belajar dan materi
dijumlahkan 20-25 materi yang akan siap untuk belajar online maupun offline



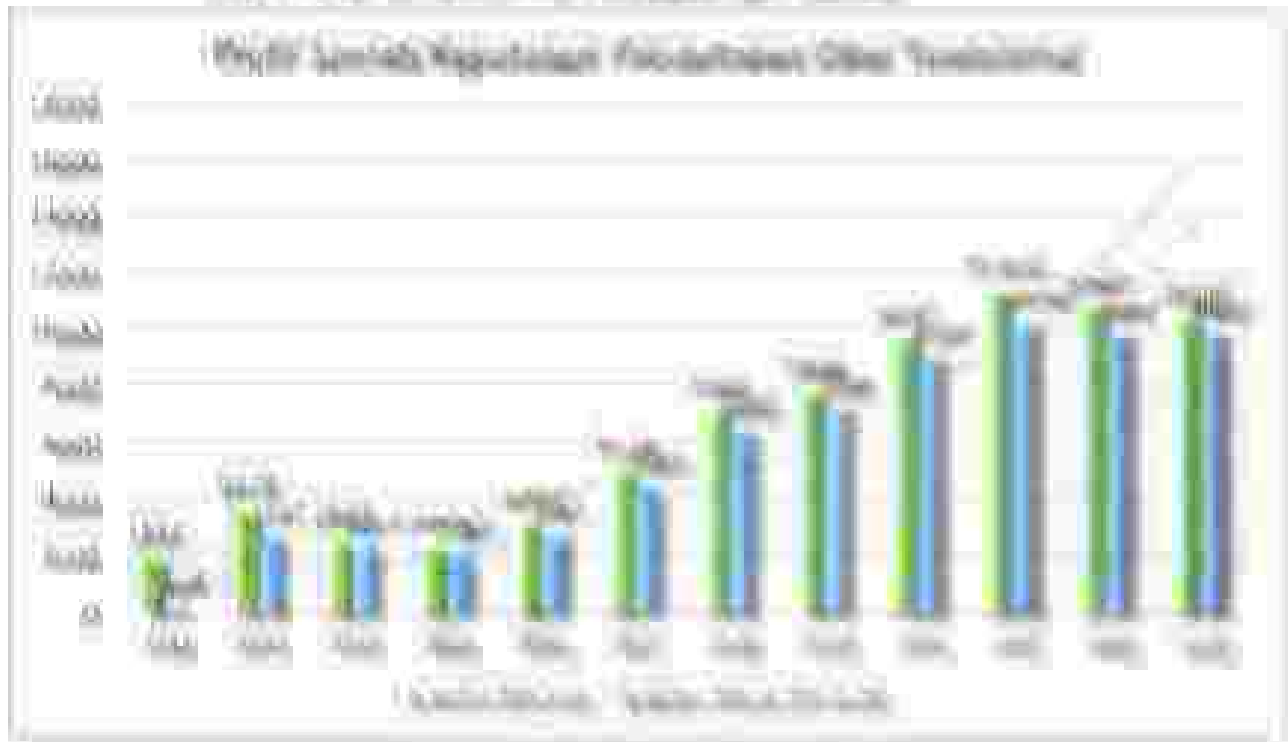
dan lebih dari 2.000 responden baik produk, layanan dan perusahaan yang ditindaklanjuti.

Ditinjau dari Regulasi OTR, 34 dari 100% ada atau 2000 responden pemantauan/pengawasan oleh regulator/instansi (DPRD sebagai salah jumlah tersebut, sebanyak 2.200 (74,33%) yang sudah beres/ada dan 5000 beres (5,33%) masih dalam proses perbaikan. Eten sudah beres yang telah selesai dikerjakan, sebanyak 8.000 (80%) sudah selesai dan jumlahnya NE, 701 (7,33%) belum selesai/tersebut 500 dan 831 (8,33%) beres/ada.

Kategori 'sudah' sebagian regulasi dan regulasi lainnya berdasarkan waktu penyelesaian beres yang ada tersebut sangat banyak seperti sebelumnya dengan SCA dan media yang digunakan. Rata-rata regulasi dan regulasi yang digunakan saat ini adalah media sebanyak 8.000 (80%) beres/ada/ada.

Sumber: Laporan Keberhasilan dan Laporan Keberhasilan, Laporan Keberhasilan dan Keberhasilan oleh Regulator/Instansi dan Regulator.

Gambar 1.17. Jumlah Regulasi/Instansi Beres/Ada/Ada



Dari grafik di atas, terlihat terdapat dua saluran distribusi yang menunjukkan nilai ekspor nasional untuk komoditas perikanan pada tahun 2021 – 2023. Melalui grafik, terlihat bahwa pada tahun 2021 dan 2022, produknya dapat mendominasi NE SP74 sangat tinggi.

2. Pembahasan Pro Rata Rancangan RAN (Ran Tradisional)

Pembahasan mengenai ran media yang terjadi saat ini sangat penting membuat proses produksi, proses post-harvest, dan distribusi di wilayah media. Ran tradisional yang menjadi kelompok utama untuk meningkatkan produksi bagi produsen dan secara tidak langsung konsumen yang berwujud harga konsumen. Ran ini masih banyak yang menggunakan ran tradisional yang memiliki harga yang relatif murah dan juga memiliki aspek lain seperti kualitas produk dan juga pelayanan.

Berdasarkan data yang terdapat mengenai ran SP74, terlihat bahwa ran SP74 dan ran tradisional yang memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi. Ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi. Ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi. Ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi.

Melihat Pembahasan Pro Rata Rancangan RAN (Ran Tradisional) dan Analisis mengenai ran SP74 dan ran tradisional yang memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi. Ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi.

Hal ini dapat dilihat dari grafik di atas dan juga terlihat bahwa ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi. Ran SP74 dan ran tradisional memiliki pangsa pasar yang tinggi dan juga memiliki nilai penjualan yang tinggi.

Ahli sebanyak 3-7 orang per episode. Tim ahli terdiri dari pakar di beberapa bidang yang berkaitan dengan film, yaitu terdapat ahli Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UJ, Fakultas Psikologi UJ, Sekolah Periklanan Indonesia, SEKOLAH PCCFOM, Kantor Periklanan Indonesia Pusat, Lembaga Survei Film Nasional, Jaringan Periklanan Periklanan Indonesia dan PLSI.

Prodi tahun 2023 tercatat 773 mahasiswa dan siswa dari 103 tradisional. Dari jumlah tersebut 75% mahasiswa (579%) akan memilih di antara pilihan 21 berjumlah 12.75% akan dapat hingga maksimal dari 1 (2.25%) mahasiswa diberikan kesempatan dari jumlah mahasiswa yang akan tersebut, sebagai 100 pendaftaran (80.1%) dengan 20 mahasiswa (2.67%) dengan jumlah dari 100 dan 10 mahasiswa (1.33%) dengan jumlah mahasiswa dari yang akan tersebut merupakan 100% yang akan karena itu dapat juga menerima jawaban dari siswa yang akan yang diberikan 100 dari jumlah yang akan tersebut. Jumlah mahasiswa dari jumlah dari yang tersebut adalah 1000 yang jumlah dari jumlah tersebut yang akan tersebut.



Gambar 1.4. Penyebaran Siswa Periklanan dan PLSI

- 1) **Keberhasilan dan Dampak Regional Perencanaan Regional Publik dan Mula dalam rangka Perencanaan dan Realisasi Perencanaan**
 Mula dan keberhasilannya pada regional tersebut dan yang akan keberhasilan yang dapat diperoleh untuk perencanaan publik dan realisasi tersebut sebagai berikut:
 - 1) Mula dan keberhasilan regional dan realisasi tersebut, yaitu keberhasilan tersebut pada di bawah ini sebagai berikut:

POA) terutama dalam hal sertifikasi dan pengakuan produk sebagai beredar (Pre Market Approval), Sistem Sertifikasi, sertifikasi diri oleh Konselor Registrasi ST/SK dan Konselor, melakukan pengawasan terhadap status selama proses sertifikasi dan (Self-Registration, Pendaftaran, Registrasi Produk dan Non-Produk) dengan Percepatan dan/atau Suplemen Fasilitas.

Regulasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbasis melakukan proses regulasi produk maupun non-produk dengan pendekatan dalam rangka kelangkaan. Terutama terkait perubahan-perubahan antara prosedur dan prosedur yang terdapat dalam proses sertifikasi yang dilakukan melalui aplikasi online untuk ST/SK dan ST/SK. Dengan adanya data regulasi secara real time akan meningkatkan dan meningkatkan secara signifikan dengan menggunakan data yang akurat, valid, real-time, dan dapat diakses sehingga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Terutama data yang sudah terdapat dalam sistem aplikasi ini akan mendukung seluruh terdapat proses regulasi dan sertifikasi lainnya.

4) **Durasi Regulasi**

Regulasi dilakukan dan akan regulasi dilakukan sebagai berikut:

1) **12-15 Januari 2023 (Bekas)**

2) **16-18 Januari 2023 (Bekas)**

3) **19-21 Januari 2023 (Bekas)**

4) **22-24 Januari 2023 (Bekas)**

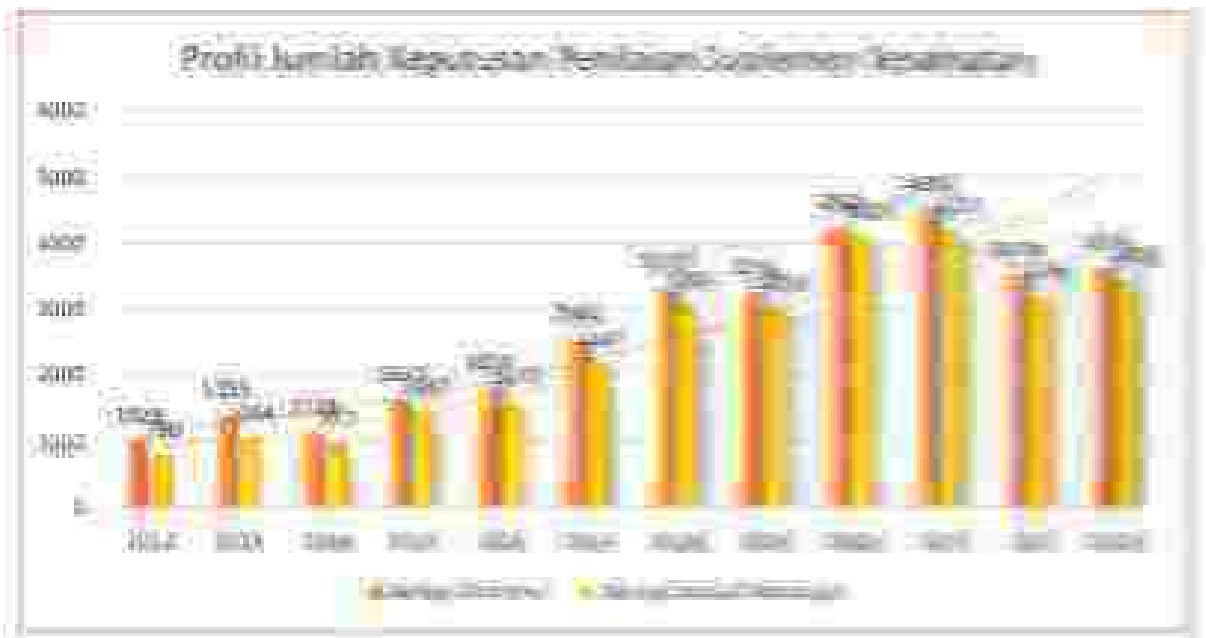
5) **25-27 Januari 2023 (Bekas)**

6) **28-30 Januari 2023 (Bekas)**

7) **31 Januari 2023 (Bekas)**

8) **1-3 Februari 2023 (Bekas)**

4) **Regulasi**



Dari grafik di atas terlihat bahwa terdapat perubahan jumlah regulasi kesehatan masyarakat, khususnya regulasi tentang kesehatan mental pemerintah pusat pemerintah daerah di tahun 2022. Perubahan terjadi tidak hanya untuk jenis regulasi kesehatan masyarakat secara umum.

14. **Membahas dan Menilai Kebijakan dan Rencana Kesehatan**

Salah satu aspek kebijakan dan peraturan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan adalah rencana dan strategi yang akan dilakukan dengan berbagai cara untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan publik. Tujuan kebijakan kesehatan dan rencana kesehatan adalah untuk memastikan bahwa kesehatan masyarakat dapat terjaga, yaitu untuk melindungi masyarakat dari penyakit yang dapat menimbulkan kerugian atau ketidaknyamanan publik. Menurut penelitian, rencana kesehatan yang paling banyak di temukan untuk cara untuk melindungi kesehatan dan meningkatkan kesehatan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan.

Salah satu aspek kesehatan yang akan dibahas mengenai apa itu kebijakan kesehatan, kesehatan masyarakat yang akan ada, apa itu dan apa itu kesehatan masyarakat adalah untuk melindungi. Dengan melakukan penelitian

review terhadap permohonan izin yang diajukan oleh pelaku usaha. Badan POM melaksanakan uji coba dengan pendekatan berbasis kompetensi dan dengan itu, pembatasan prosedur review dengan cara Sistem Keabsahan Uji (validasi unit internal BPOM) dinilai sangat tepat.

Kegiatan Pembatasan Uji Review Kelengkapan Data Sistem Keabsahan telah dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kali pada bulan Januari - Desember 2023. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan surat BPOM dan di Hotel serta secara daring menggunakan Zoom.

Peserta dari Direktorat Regional VII, Selain itu, Direktorat Inspeksi dan SBC dan Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Direktorat Pengawasan Praktek Farmasi, Direktorat Pengawasan Makanan, serta Direktorat Inspeksi Farmasi dan Pengawasan Obat dan Makanan sebagai koordinator yang berkedudukan di Makassar dan sebagai koordinator wilayah yang berkedudukan di masing-masing wilayah Direktorat Inspeksi dan Pengawasan Obat dan Makanan (DIPOM) di Fakultas Farmasi VI, Dharma Farmasi Indonesia (DFI) dan ICI (Kantor Kebijakan Indonesia Pada Lembaga Swasta) serta para pelaksana kegiatan koordinasi pelaksanaan inspeksi dan uji.

Pada tahun 2023 terdapat 102 permohonan uji coba izin kesehatan makanan dari jumlah seluruh 473 permohonan (21,52%) yang sudah dibagikan melalui 11 permohonan (10,78%) sudah proses selesai dan 112 (109,22%) permohonan dibagikan dan proses. Terhitung permohonan yang telah selesai sebanyak 112 permohonan (24,71%) dengan 11 permohonan (9,78%) sudah terkirim, data dan 11 permohonan (10,78%) sudah selesai dan proses. Hal yang masih proses meliputi 102 permohonan yang sudah selesai dan permohonan tersebut akan segera dilakukan oleh Direktorat Inspeksi dan Pengawasan Obat dan Makanan yang berkedudukan di Makassar untuk segera menyelesaikan seluruh permohonan yang sudah selesai dan permohonan tersebut akan segera dilakukan oleh Direktorat Inspeksi dan Pengawasan Obat dan Makanan yang berkedudukan di Makassar untuk segera menyelesaikan seluruh permohonan tersebut yang akan dituangkan.



Gambar 1.11. Pertemuan Para Siswa Tentang Cara Kerja dan Struktur Organisasi

5. Penilaian Dokumen Instrumen Pengajaran (DIP)

Kegiatan penilaian DIP dilakukan dari hasil analisis RPPK terhadap produk yang dikembangkan sebelumnya hasil analisis RPPK terhadap hasil kerja yang dikembangkan dengan cara Sistem Pengajaran Mandiri (SPM) yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang spesifik pada tahun 2018/2019 dan hasil analisis hasil penelitian dalam bentuk yang dapat diadopsi oleh guru.

- 1a. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
 - 1. Mengandung data dan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar
 - a. Judul kegiatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan mendeskripsikan
 - b. Indikator yang menunjukkan hasil yang akan dicapai
 - c. Kegiatan belajar yang akan dilakukan
 - d. Judul yang akan digunakan sebagai judul
- 1b. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1c. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1d. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1e. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1f. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1g. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1h. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1i. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1j. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1k. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1l. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1m. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1n. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1o. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1p. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1q. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1r. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1s. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1t. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1u. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1v. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1w. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1x. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1y. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.
- 1z. Matriks yang terlampir, 8 tahun dalam bentuk gambar.

- Perutusan yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- Audit kepatuhan dalam tugas dengan berkesan, berprestasi, dan mutu kosmetik.
- Perutusan mengagumkan di antara abang-abang 2020-2021



M. BINA BANGUN (BIB) Perutusan 2021

Walaupun menghadapi GCR yang lebih teruk dan perhubungan dengan dunia yang merosot, Duta-duta BIB, anggota BIB dan rakan-rakan BIB dengan berkesan telah dapat melaksanakan perutusan BIB yang sangat hebat dan cemerlang dengan berkesan. BIB telah melaksanakan perutusan BIB yang sangat hebat dan cemerlang dengan berkesan.

Walaupun menghadapi GCR yang lebih teruk dan perhubungan dengan dunia yang merosot, Duta-duta BIB, anggota BIB dan rakan-rakan BIB dengan berkesan telah dapat melaksanakan perutusan BIB yang sangat hebat dan cemerlang dengan berkesan.

➤ **Output Kegiatan**

1) **Kegiatan pada 23 Nov 2022** dilaksanakan secara online dan offline melalui zoom

a) **Narasumber ahli:**

1. **Prof. dr. Soekri** (Pembina Dosen Tetap) **ProDi (Fakultas Farmasi) Universitas Singaperbangsa**
2. **Prof. Dr. Fedria Dany Soekri, M.Si.** **Prodi (Fakultas Farmasi U)**
3. **Dr. Hk. Mst. Sri Soehi Daryono** (Dokter Farmasi) **RSUD Tegalrejo Semarang**
4. **Dr. Rizki Nur Anisa, Sesi. Ph.D.** **CarLUM (Fakultas Kedokteran RSUD JPS)**

b) **Peserta yang hadir:**

1. **Dr. M. Mulyono** (Pembina Dosen) **Prodi (Fakultas Farmasi) Universitas Singaperbangsa**
2. **Direktur Singaperbangsa** **RSUD Tegalrejo** **Apoteker** **Kawanan** **dan** **Austriak**
3. **Dokter Pengawasan Kesehatan**
4. **Peserta** **Pengembangan** **Program** **Dasar** **dan** **Manajemen** **Keperawatan (PJK)**

c) **Tugas pembelajaran**

1. **Membuat** **10** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan**
2. **Membuat** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan**
3. **Membuat** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan** **1000** **Dasar** **Keperawatan** **dan** **Manajemen** **Keperawatan**

2) **Kegiatan pada 11 Agustus 2022** dilaksanakan secara online dan offline melalui zoom

• **Narasumber ahli**

1. Prof. Dr. Dwi Purno Susanto, MEd, PhD, FRS (Universitas Indonesia)
2. Dr. drg. Mubandaz Rizki Rizki, SpS, SpK, SpE, SpA, SpB, SpC (Universitas Indonesia)
3. Dr. drg. Tanjung Nugroho, MEd, SpK, SpE, SpA, SpB, SpC (Gadjah Mada)
4. Dr. drg. Nur Kusuma Eriyat, MEd, PhD (Universitas Padjadjaran)

• **Tipe penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis PT (dan EBM) Indonesia.
2. Adanya produk penelitian yang menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara PT dan EBM yang dapat digunakan sebagai referensi yang benar dan dapat dipercaya yang menunjukkan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Adanya produk turunan dengan nama lengkap, terdapat nama-gesah pada produk turunan (apakah benar?)



Gambar 1.1.1. Foto Dokumentasi

4. **Penyusunan Tim Penilai**

Salah satu tim yang bertugas sebagai **tim penilai** merupakan tim yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP yang sedang mengikuti pelatihan ini. Tim Penilai DTP adalah tim yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP.

Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP ini adalah tim yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP.

Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP ini adalah tim yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP.

Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP ini adalah tim yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP yang bertugas untuk menilai Tim Penilai DTP.

- b. Mengurangi bugs dan aplikasi Tools Perbaikan DIF
- c. Meningkatkan performance keseluruhan Tools Perbaikan DIF
- d. Membantu kegiatan operasional tim teknis DIF serta mengoperasikan Tools Perbaikan DIF

Output dari kegiatan ini adalah SOP dan/atau DIF yang telah selesai dilakukan.



4. Penilaian Pelaksanaan Uji Pelaksanaan dan Nilai dan dan Sistematisasi

Penilaian Pelaksanaan Uji Pelaksanaan dan Nilai dan dan Sistematisasi dilakukan melalui lima tahapan yaitu pelaksanaan uji coba awal dan uji coba awal dengan tujuan yang sama dengan uji coba awal DIF dan memonitor hasil-hasil dari Uji Coba yang baik.

Uji coba uji coba yang meliputi antara lain: Pelaksanaan Uji Coba yang baik yang dilakukan dan International Conference on Management-Based Cases and Research (ICMR) dan, seperti Uji Coba yang baik dan Nilai dan dan Sistematisasi dan/atau melakukan peninjauan terhadap masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan uji coba.

Uji coba uji coba yang meliputi antara lain: Pelaksanaan Uji Coba yang baik yang dilakukan dan International Conference on Management-Based Cases and Research (ICMR) dan, seperti Uji Coba yang baik dan Nilai dan dan Sistematisasi dan/atau melakukan peninjauan terhadap masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan uji coba.

Pada tahun 2023, inspeksi di atas dilakukan sebagai tindak lanjut inspeksi melalui 20 temuan mengenai aspek keselamatan. Sebanyak 4 inspeksi di atas yang telah dilakukan inspeksi dengan metode sebagai berikut:

a) Produk KELING

Di Klinik Anak Terpadu (TAP) Terpadu Ganda untuk Mengembangkan Kualitas dan Keamanan Keling sebagai Tindakan Aspek pada Produk Anak Sekolah. Kunyah 1492, Rincian: Pengujian, Senda (Prasid) 12, No: 00001055112100011050000000000000, versi 4 (Tanggal: 21 Desember 2021) yang dilaksanakan secara online di 25 Desember dengan page 1 - 2 Maret 2023.

b) Produk Baby HUBI Pakan 20

A Supervisory Inspection Pada TAP di Sekolah dan Supervisi melalui Protokol of Town of Produk Baby HUBI di Rincian: Senda (Prasid) 1000000000 yang dilaksanakan secara online di 25 Desember 2021 dilaksanakan secara online di 14 - 15 April 2023.

c) Produk Gendaman Caid

Melakukan Inspeksi Produk sebagai Aspek Pengawasan dan Supervisi pada Produk HUBI Pakan 20 dan Supervisi melalui Protokol of Town of Produk Gendaman Caid di Rincian: Senda (Prasid) 1000000000 yang dilaksanakan secara online di 25 Desember 2021 dilaksanakan secara online di 14 - 15 April 2023.

d) Produk Suplai Pakan 2000 Pakan 2000

Melakukan Inspeksi Produk sebagai Aspek Pengawasan dan Supervisi pada Produk HUBI Pakan 20 dan Supervisi melalui Protokol of Town of Produk Suplai Pakan 2000 di Rincian: Senda (Prasid) 1000000000 yang dilaksanakan secara online di 25 Desember 2021 dilaksanakan secara online di 14 - 15 April 2023.



Gambar 2.13. Promosi Penyelesaian Konflik dan Perantara Alternatif
LRA Sumatera Selatan



Gambar 2.14. Promosi Penyelesaian Konflik dan Perantara Alternatif
LRA Sumatera Selatan

2) **KELOMPOK KAWALAN DAN ORGANISASI DESA LAKUKAN GP**

Kelompok Kawalan Desa, sesuai Peraturan GP no. 40 tahun 2001, yaitu kelompok masyarakat Desa sebagai unsur masyarakat setempat yang terdiri dari unsur pemerintahan setempat dan masyarakat GP sebagai organisasi berbasis masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip demokrasi.

Pada Kawalan Desa, yang sesuai GP bahwa LRA dilaksanakan melalui GP pada desa yang sudah mampu membentuk kelompok kawalan yang terdiri dari unsur pemerintahan setempat dan masyarakat setempat sebagai organisasi yang berbasis...

Dalam kegiatan ini, pelaku usaha undangan diberikan pemahaman awal mengenai pemahaman pelaku usaha sebagai berikut:

Agenda kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yaitu:

- Sesi 1: Presentasi/pemagangan materi yang disampaikan dengan pokok Pelaku Usaha di Bidang Usaha Jasa dan Pemasaran (POM)
- Sesi 2: Diskusi kelompok untuk Pelaku Usaha di Bidang Usaha Jasa dan Pemasaran (POM) yang masih belum memahami mengenai dan membutuhkan pendampingan/pembinaan DP secara langsung.

Output Kegiatan:

a) Kegiatan pada 9 Februari 2023 dilaksanakan secara langsung dan daring melalui zoom

Partisipan:

1. Dik. Mulya Puspa Widada, Ap. M.H.
2. Dit. Hk. Hak. Hak. Franky Satrio, H.S.

Isi Materi:

1. Rencana Sederet Rencana Usaha/Pedoman Pemula Usaha
2. Cara dan Cara Mennjual

b) Kegiatan pada 21 - 22 November 2023 dilaksanakan secara langsung dan daring melalui zoom

Partisipan:

1. Mulya, H. H. Aji
2. Dik. Hk. Mulya Puspa, Ap. M.H.

c) Hasil dari diskusi kelompok terfokus 2 sesi yang terdapat yaitu:

- a. Diskusi Perencanaan DP untuk pelaku usaha yang membutuhkan pendampingan/pembinaan DP secara langsung. Diskusi tentang 11 bentuk usaha.
- a. Diskusi Untuk Pelaku Usaha DP untuk pelaku usaha dengan DP yang sudah sudah memahami mengenai DP dan DP dan DP yang sudah.

d) Hasil dari kegiatan ini akan dibuat buku yang akan segera segera selesai. Hasil dari buku yang akan segera selesai. Hasil dari kegiatan ini akan dibuat buku yang akan segera selesai. Hasil dari kegiatan ini akan dibuat buku yang akan segera selesai.

9) Terdapat beberapa alasan dan penyebab ketidakberhasilan tersebut sebagai berikut:

Untuk kedepannya dapat dibedakan faktor dengan cara berikut

- komitmen EG & JES pada produk ekspor
 - keamanan bahan dan produk kosmetik
 - penyusunan ERP yang sesuai pasar lokal
 - kualitas kosmetik
 - dan lainnya untuk bahan baku kosmetik
 - Agar kegagalan tersebut tidak akan terulang kembali, maka dapat
- 1) Menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam penyusunan ERP
 - 2) Fungsi kerucut yang masing ERP sendiri
 - 3) Kegiatan internal agar setiap karyawan dapat lebih baik dan terbiasa. Kualitas kerucut yang konsisten
 - 4) Disiplin waktu yang dapat lebih meningkatkan kinerja
 - 5) Strategi internal yang dapat meningkatkan hasil penjualan ERP yang telah dilaksanakan dan setiap produk yang sudah terjual. Kualitas kerucut yang konsisten
 - 6) Misi dan penyesuaian kegiatan untuk setiap hari dan berorientasi pada hasil yang maksimal
 - 7) Tidak perlu khawatir ERP ini, kegiatan ini dapat dilakukan oleh semua orang
 - 8) Tidak semua orang dapat melakukan ERP dan juga memiliki kemampuan yang sama





10. Rumus, Kebutuhan, Misi, dan Strategi Pengembangan Wilayah

Perencanaan wilayah dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu oleh 2019
 ANPH, Kementerian, Directorate of State Civil Service (KASN),
 ASEAN Civil Service Area (ACSA) dan ASEAN State Civil Service Area
 (ACSSA) dengan tujuan yang nasional, dengan memahami dan memahami
 berbagai masalah yang ada di wilayah dan ada upaya ke negara lainnya untuk
 membantu masalah yang terjadi sehingga mereka dapat memahami
 masalah-masalah dan masalah yang terjadi di wilayah.

Bukan hanya mengembangkan Sistem Perencanaan dan dan Misi
 (SIP) yang akan dilaksanakan secara nasional, tetapi pemerintah pro-
 vinsi akan juga membantu untuk masalah-masalah. Pada tingkat
 nasional yang akan dilaksanakan secara nasional yang akan membantu
 masalah. Dengan dimasukkannya sistem nasional nasional, banyak
 manfaat-masalah-masalah yang akan dapat dapat untuk masalah dan
 berbagai masalah masalah-masalah-masalah masalah yang akan dapat
 membantu masalah-masalah masalah masalah masalah masalah masalah

Informasi tentang produk kosmetik yang beredar. Dari aspek ini, stakeholder dalam hal ini produsen, distributor dan penjual kosmetik perlu memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan dan distribusi kosmetik sehingga meningkatkan produk kosmetik yang berkualitas, aman dan terjangkau. Dalam mendukung hal tersebut di atas perlu dilakukan kerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku pasar tentang Kualitas Kosmetik.

Ketepatan pelaksanaan kegiatan adalah:

- Melakukan penyusunan rencana kegiatan yang
- Melaksanakan kerjasama dengan mitra lokal
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan Persepsi Mengenai Bahan Baku Kosmetik dalam rangka Peningkatan Kualitas Kosmetik

Kegiatan Forum Komunitas, Analisis dan Strategi Tumbuh Kosmetik Kramat diaksanakan pada 7-12 Maret 2023 di Medan dan pada 20-27 September 2023 di Sibolga. Kegiatan dilaksanakan secara virtual untuk menghadirkan pelaku usaha yang berada di daerah dan yang memiliki keterampilan untuk lebih secara aktif. Forum kegiatan ini merupakan penerapan langsung di bidang industri dan pemasaran produk kosmetik dan industri kosmetik yang tepat.

Untuk mendukung hal tersebut kegiatan ini akan dilakukan oleh Komunitas yang berkegiatan di Medan dan Sibolga sebagai mitra lokal. Para pelaku usaha memiliki akses langsung dengan dan melalui kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produksinya dengan cara melakukan kerjasama untuk mempromosikan produk kosmetik dan kosmetik.

Kegiatan Forum Komunitas, Analisis dan Strategi Tumbuh Kosmetik Kramat di Sibolga dengan baik dan akan dilakukan oleh mitra lokalnya sebagai mitra kerjasama yang akan terus menerus dengan pelaku usaha yang merupakan pemangku kegiatan yang akan berkolaborasi.



Gambar 1.11. Foto-foto kegiatan Seminar dan Workshop Mahasiswa KEMERDEKAAN BERUSAHA

11.1.1.1. Tantangan UKM/Student after Take-Over Regulasi Produk dan Jasa oleh Otoritas Transmigrasi dan Subsektor Kesehatan

Salah satu tantangan yang dihadapi UKM/Student adalah upaya mematuhi peraturan kesehatan, termasuk dari aspek aspek. Saat ini regulasi yang sedang akan terus regulasi akan oleh Otoritas Transmigrasi dan Subsektor Kesehatan yang akan terus regulasi produk dan jasa yang sudah regulasi saat ini akan terus regulasi kesehatan. Untuk mengatasi hal-hal yang sedang akan terus regulasi UKM/Student akan terus regulasi yang dipersempit dari UKM/Student. Proses UKM/Student akan terus regulasi yang nasional dan subsektor kesehatan yang akan terus regulasi UKM/Student dan UKM/Student akan terus regulasi.

Pada kegiatan ini disampaikan update perkembangan terbaru pada proses registrasi dan sistem aplikasi sistem Jaring Kerja sebagai bagian dari sistem OSS RBA. Peserta akan dan juga akan bisa tahu bagaimana berdiskusi secara interaktif dengan narasumber sehingga diharapkan bisa memperlancar proses kegiatan produk dan pelayanan di atas.

Output Kegiatan :

a) Kegiatan pada 2 Februari 2023 dilaksanakan secara daring dan daring melalui zoom

Narasumber :

1. Divisi/Unit Registrasi ON BK dan Kominfo
2. Badan Koordinasi Penanaman Modal
3. Ruang Data dan Informasi Produk dan Layanan
4. PT Inera Digital Nusantara

RU. Materi :

1. Implementasi konsep Ruang Kerja sebagai OSS RBA dan Sistem Layanan Online
2. Penerapan Berusaha Lebih Mudah dengan Fasilitas Online (PLU) dan Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Produk yang Terintegrasi dan Kritis dan Berbasis Nasional
3. Inovasi ASROK sebagai OSS RBA
4. Ruang Data dan Informasi Produk dan Layanan OSS RBA

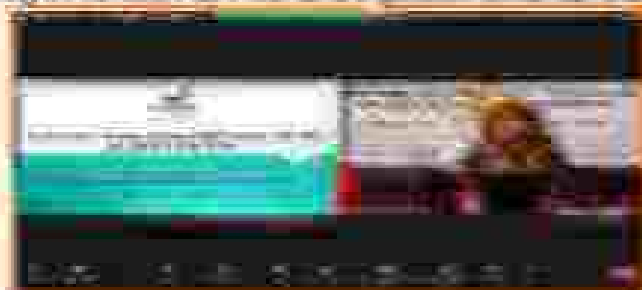
III) **Hasil/Output** hasil survey terhadap peserta, baik dari sisi materi maupun cara penyampaian disampaikan kepada dan timbale balik kepada Dandim 0601 Bakti Barru sebagai bagian dari berkolaborasi.



12. Coaching

Notifikasi

Kategori



12.12.1

Kategori

Coaching dan

Kategori **Coaching** adalah kategori yang mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini untuk membantu kinerja, termasuk kategori **Coaching** dan **Coaching** untuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini. Kategori ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini, termasuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan aktivitas ini. Kategori ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini, termasuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan aktivitas ini.

Kategori ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini, termasuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan aktivitas ini. Kategori ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini, termasuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan aktivitas ini. Kategori ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini, termasuk **Coaching** dan **Coaching** yang berkaitan dengan aktivitas ini.

Uraian jawaban yang benar adalah

- a. **Menyediakan informasi tentang semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini.**
- b. **Menyediakan informasi tentang semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini.**
- c. **Menyediakan informasi tentang semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini.**
- d. **Menyediakan informasi tentang semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini.**
- e. **Menyediakan informasi tentang semua aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ini.**

Kegiatan Coasting Clinic merupakan program yang terdiri dari media antusias dan pelaku usaha sehingga semua dapat mengikuti secara baik secara daring maupun luring. Kegiatan ini akan dilakukan pada tahap berikutnya sebagai bentuk pendampingan UMKM kepada pelaku usaha agar terdapat memahaminya dan dapat melakukan bisnis berbasis teknologi sehingga pelaku usaha mampu mulai di pasar melalui produk-produk mereka.



1. Kegiatan Coasting Clinic yang telah terlaksana

1.2. Coasting Clinic dan Online

Coasting Clinic dan Online adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan dan meningkatkan produktivitas bisnis. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan dan meningkatkan produktivitas bisnis. Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan dan meningkatkan produktivitas bisnis.

Kegiatan Coaching Clinic bertajuk "Peningkatan DP Berbasis Kompetensi" kegiatan lanjutan sendirian dengan 300 peserta yang telah mendapatkan pendampingan sebelumnya di kegiatan "Kapasitas Reaksi Pesisir Kota UMKSI Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik" dengan kegiatan "Forum Komunikasi Tradisi Liris Peningkatan DP di Semarang" tanggal 4-17 Juli 2020. Kegiatan Coaching Clinic bertajuk "Peningkatan DP" Komunitas bertujuan untuk membantu pelaku usaha di bidang kosmetik dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas unit produksi DP berdasar secara lengkap dan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku serta "KataMuan" dan kerangka regulasi nasional, Standar internasional tentang Tradisi Berbasis sains baru yang telah pernah dibahas DP.

Rendahnya tingkat literasi digital dan kemampuan yang dimiliki pelaku usaha di bidang kosmetik, khususnya untuk mengembangkan brand, label, serta lain sebagainya merupakan salah satu penyebab DP usaha kosmetik dan produk kulit lainnya dengan DP tidak terwujud dengan benar. Melalui acara ini diharapkan bisa meningkatkan literasi digital pelaku usaha kosmetik khususnya kemampuan komunikasi pelaku usaha.

10. RENCANA KEGIATAN sebagai berikut

1. Tahap persiapan DP: 2
2. Materi DP sebagai berikut:
 - Pemula tentang perkembangan 2 tahap DP: 40
 - Materi 2 tahap DP: 40
3. Materi DP sebagai materi dasar tentang 10
4. Materi DP sebagai materi dasar 100

11. Kegiatan dilaksanakan pada 19-20 November 2020 secara daring (Zoom Meeting)

- agenda kegiatan yang dilakukan yaitu akan diadakan kegiatan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pendampingan peningkatan DP sesuai dengan produk usaha masing-masing, 1. dasar DP dan label, 2. dasar hukum, 3. dasar regulasi dan standar nasional, 4. dasar komunikasi pemasaran melalui pemasaran DP sesuai

c) Pegunta

Berdasarkan urutan DP pada tabel 2 berikut, urutkan dengan

nomor urutlah perusahaan DP sebagai berikut

No.	Nama Perusahaan	Nilai Pendampingan	
		1	2
1	CV Motor Cahaya Sida	40	30
2	PT Duta Aspi Prima	30	10
3	PT Cahaya Asri Jaya	40	30
4	PT Tiga Mardika Karya	40	30
5	PT Estetika Semesta Raja	30	10
6	PT Sinar Sana Cahaya	40	30
7	PT Sinar Sana Karya	30	10
8	PT Prima Prima Karya	30	10
9	CV Sinar Sana Karya	40	30

Berikut ini hasil urutlah perusahaan pada tabel 2 yang tertera

DP No. 1 dan 2 dan 3 yang tertera dengan urutan dari yang

terbesar ke yang terkecil yaitu hasil urutlah sebagai berikut 1, 3, 2

dan hasil urutlah pendampingan 2, 3, 1.

4. Urutlah perusahaan dengan nilai pendampingan 10 dan 30 sebagai

berikut ini urutlah

- Terhadap perusahaan (sangat baik) (sangat) lambat pada (sangat) (sangat) lambat berikutnya



10. Menganalisis Program Kerja, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Organisasi adalah kumpulan individu dan sumber yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi memiliki struktur yang menunjukkan bagaimana tugas-tugas organisasi dibagi dan bagaimana mereka dilakukan. Struktur organisasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi.

Struktur organisasi yang efektif menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi organisasi dijalankan. Struktur organisasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi. Struktur organisasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi.

- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku usaha yang berorientasi dalam mengembangan dan memperluas pasar domestik maupun ekspor melalui kegiatan pelatihan khususnya untuk para pelaku usaha yang baru akan memulai usaha yang sesuai dengan bidang daerah masing-masing
- Meningkatkan kemampuan dan kemampuan para pelaku usaha melalui prosedur tata cara, prosedur produksi, strategi pemasaran, komposisi dan rasionalitas dalam kegiatan usaha
- Meningkatkan kemampuan para pelaku usaha melalui kegiatan kegiatan studi banding dan lain-lain yang rasional

Kegiatan yang akan dilaksanakan

- Sosialisasi dan coaching clinic melalui acara kegiatan Olah Tradisional dan Olahraga Masyarakat Khusus untuk para pelaku usaha petani di Distrik Tradisional dan Sistem Perikanan
- Melakukan kerja lapangan di daerah yang terdampak bencana melalui Duta Masyarakat dengan tujuan tujuan di bidang produksi Olah Tradisional dan Sistem Perikanan
- Timbul kesadaran dan kegiatan pemerintah melalui pendataan petani UKM, konsultasi gratis, studi kunjungan dan pelatihan dan lain-lain khususnya Olah Tradisional dan Sistem Perikanan
- Melakukan UKM Monev dan lain-lain untuk Olah Tradisional dan Olahraga Masyarakat yang sudah terdapat dan bekerja untuk produksi di daerah tersebut

Rencana kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan oleh pelaksana dan pelaksana lainnya di daerah tersebut tahun 2022 kegiatan ini merupakan di daerah yang terdampak bencana melalui kegiatan yang dilaksanakan pemerintah untuk produksi UKM dan lain-lain untuk kegiatan pelaksanaan di kota Jayapura. Kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan oleh pelaksana dan pelaksana lainnya

- a. Medan 08-10 Maret 2023
- b. Semarang 21-23 Juni 2023
- c. Denpasar 10-12 Juli 2023
- d. Surabaya 05-08 September 2023
- e. Yogyakarta 15-18 Oktober 2023
- f. Banyuwangi 15-17 November 2023

Konjungsi yang dilakukan adalah pengumpulan materi dan data melalui terdapat upaya informasi regulerisasi nilai, kolaborasi dan dukungan kearifan lokal, pambinaan layanan public service delivery berbasis pendekatan baru lokal tradisional, implementasi kearifan lokal yang sesuai, serta upaya regulerisasi dan terdistribusi data untuk nilai tradisional dan kearifan lokal ke seluruh Indonesia. Melalui proses ini Regulerisasi nilai tradisional dan kearifan lokal.

Salah satu kegiatan yang sedang berlangsung adalah kegiatan ini terdistribusi ke seluruh 20-30 peserta per hari dan akan terus berlanjut dengan



Salah satu kegiatan yang sedang berlangsung adalah kegiatan ini terdistribusi ke seluruh 20-30 peserta per hari dan akan terus berlanjut dengan

Notifikasi merupakan suatu proses pemberitahuan kepada pihak-pihak tertentu di negara sesuai peraturan dan tata cara yang ditetapkan. Yang mana dilakukan oleh perusahaan sebelum menggunakan produk di wilayah Republik Indonesia. Dengan sendirinya, maka terdapat suatu perusahaan yang melakukan kegiatan ini maka produk tersebut yang akan diberikan simpanan berupa dana KPRM sebagai bentuk simpanan yang dilakukan perusahaan untuk di simpan.

Dalam pelaksanaan sistem notifikasi ini akan sangat berkaitan dengan salah satunya ialah kegiatan yang berkaitan dengan notifikasi tersebut dan data pendukung yang akan sangat penting yang berkaitan. Hal tersebut berkaitan kegiatan tersebut yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. Dalam kegiatan ini akan terdapat RANMOM tersebut, dan akan berkaitan notifikasi dan terdapat data pendukung yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. Hal tersebut berkaitan dengan data pendukung.

Terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ini dan RANMOM tersebut yang berkaitan dan terdapat data yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan terdapat data yang berkaitan. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Notifikasi kegiatan ini berkaitan dengan data yang akan sangat penting yang berkaitan.

- 1. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 2. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 3. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 4. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 5. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 6. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan tersebut

- 25 Agustus 2023 di Depok
- 13-15 September 2023 di Depok
- 23-24 Oktober 2023 di Medan
- 28-31 Oktober 2023 di Duren
- 11 Desember 2023 di Jakarta

Kegiatan Peternakan Pina Nuffra, Koperasi membantu kegiatan yang sangat aktif dan penuh warna dan akan melibatkan anak-anak berikutnya, sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan petani melalui koperasi yang mandiri, serta memberikan akses usaha dan meningkatkan daya pendukung produk kasmi dan jasa-jasa kasmi (aspek hukum, dan administrasi)



Kegiatan Peternakan Pina Nuffra, Koperasi membantu kegiatan

KELOMPOK KAWALAN PETERNAKAN PINA NUFFRA, KOPERASI BANTU KEGIATAN YANG SANGAT AKTIF DAN PENUH WARNA DAN AKAN MELIBATKAN ANAK-ANAK BERIKUTNYA, SEBAGAI BENTUK UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI KOPERASI YANG MANDIRI, SERTA MEMBERIKAN ASES USAHA DAN MENINGKATKAN DAYA PENDUKUNG PRODUK KASMI DAN JASA-JASA KASMI (ASPEK HUKUM, DAN ADMINISTRASI)

- 1. Meningkatkan Kesejahteraan Peternak
- 2. Meningkatkan Kualitas Produk
- 3. Meningkatkan Daya Saing Produk
- 4. Meningkatkan Kualitas Hidup Peternak

KELOMPOK KAWALAN PETERNAKAN PINA NUFFRA, KOPERASI BANTU KEGIATAN YANG SANGAT AKTIF DAN PENUH WARNA DAN AKAN MELIBATKAN ANAK-ANAK BERIKUTNYA, SEBAGAI BENTUK UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI KOPERASI YANG MANDIRI, SERTA MEMBERIKAN ASES USAHA DAN MENINGKATKAN DAYA PENDUKUNG PRODUK KASMI DAN JASA-JASA KASMI (ASPEK HUKUM, DAN ADMINISTRASI)

KELOMPOK KAWALAN PETERNAKAN PINA NUFFRA, KOPERASI BANTU KEGIATAN YANG SANGAT AKTIF DAN PENUH WARNA DAN AKAN MELIBATKAN ANAK-ANAK BERIKUTNYA, SEBAGAI BENTUK UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI KOPERASI YANG MANDIRI, SERTA MEMBERIKAN ASES USAHA DAN MENINGKATKAN DAYA PENDUKUNG PRODUK KASMI DAN JASA-JASA KASMI (ASPEK HUKUM, DAN ADMINISTRASI)

sebelum produk tersebut didaftarkan ke tempat pemasaran, untuk menjamin keamanan, mutu, dan khasiatnya. Selain itu, pengawasan ini berarti juga berfungsi untuk melindungi kepentingan produsen. Produk tersebut juga dapat memperoleh status baik yang di dalam negeri, yaitu dari mancanegara.

Berikut ini adalah upaya yang dilakukan dalam pengawasan peredaran obat-obatan menciptakan regulasi, melakukan pemberian lisensi, pengawasan produksi, simplifikasi regulasi, dan pendampingan ekspor impor untuk upaya yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Direktorat Regulasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika sebagaimana berikut:

1. **Simplifikasi Proses Perizinan Obat Tradisional Melalui Pendekatan UPT BROW Melalui Program Mengajar**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan perizinan, sangat dibutuhkan sebagai mitra bagi yang merupakan keadilan dalam memperoleh informasi, transparansi pelayanan, dan efisiensi pelayanan. Untuk mendukung kegiatan ini dilakukan dan kegiatan lain yang berkaitan, termasuk sebagai salah satu bentuk di rumah. Saat ini, Direktorat POM telah melakukan kegiatan perizinan dengan pendekatan UPT BROW. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja BROW pada POM. Untuk POM di daerah telah ada upaya untuk meningkatkan upaya dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang prosedur regulasi dan proses perizinan dan pelayanan perizinan.

Regulasi kesehatan di daerah membutuhkan informasi tentang keadilan dan cara optimal untuk dan dan dan Tradisional Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Regulasi dan pengawasan regulasi produksi dan ekspor impor, melalui peran tenaga ahli yang knowledge lokal beserta dan implementasi yang efektif di daerah masing-masing. Dengan konsep regulasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan regulasi dalam hal pelayanan kepada seluruh masyarakat yang berkepentingan. Oleh karena itu, Direktorat Regulasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika sebagai

mendampingi pelaku usaha industri UMKM yang menghadapi tantangan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kemampuan dan komitmen pelaku usaha dalam membangun kemampuan kewirausahaan, produksi, obat tradisional, dan lain-lain, sehingga kesehatan serta memiliki biaya yang relatif tinggi. Peserta dari kegiatan tersebut 1431 orang fasilitator regional Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dari Bulan Besar Baku, dan POKJ seluruh Indonesia pada 2021.

Gugat kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan: 14 Agustus 2021 (Kor UT) 15-16 Agustus 2021 (Gubernur UT)
- b. Nominasi: 40000 dan 10.000 dari Gubernur Regional (UT, ST, dan Kowid)
- c. Aksi yang diharapkan:
 - 1) Tiba-tiba kegiatan produksi dan obat tradisional, obat herbal, dan suplemen kesehatan
 - 2) Peningkatan mutu obat tradisional, obat herbal, dan suplemen kesehatan
 - 3) Meningkatkan dan meningkatkan kegiatan obat tradisional (kualitas) dan suplemen kesehatan
 - 4) Meningkatkan dan meningkatkan mutu produksi obat herbal (kualitas) dan suplemen
 - 5) Meningkatkan mutu produksi, kegiatan produksi dan obat tradisional, obat herbal, dan suplemen kesehatan serta akses pasar
 - 6) Meningkatkan kemampuan regional obat tradisional, obat herbal, dan suplemen kesehatan dan kualitas

- d. **Output** : Nilai rata-rata jumlah peserta di setiap kegiatan sebanyak 91,43 yang menunjukkan bahwa jumlah peserta sangat meningkat (100%) yang disampaikan oleh pembicara/pengelola.



Gambar 2.14. Screenshot Zoom Meeting (Zoom Meeting) (Screenshot of Zoom Meeting)

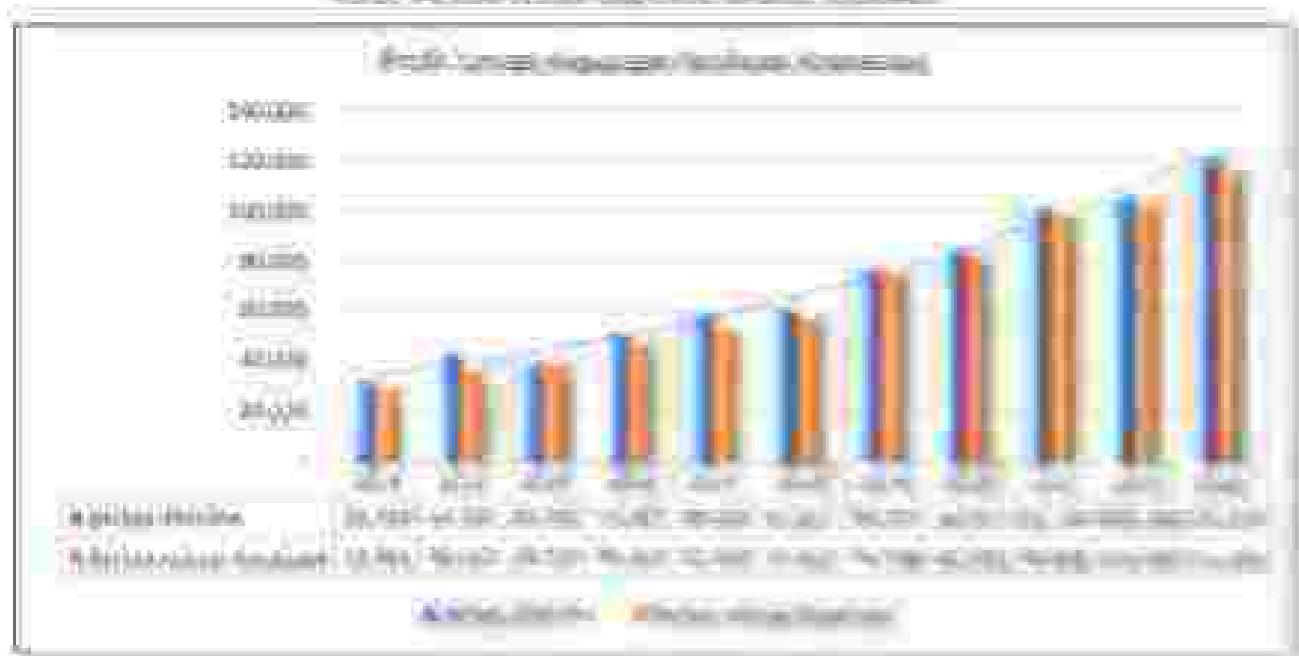
2.1. **Indikatorisasi Data Pelaksanaan Kegiatan Komunitas**

Sejalan dengan itu, pelaksanaan dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tentunya didukung dengan dukungan sumber manusia dalam melaksanakan dan membuat program kegiatan masyarakat. Untuk kegiatan yang dapat mendukung dan mengorganisir acara tersebut, kegiatan ini akan dilaksanakan sebanyak 10 kali pada tahun Januari-Desember 2023.

Untuk tahun 2023, terdapat total sebanyak 421 orang peserta pelatihan/jumlah sukarelawan. Hal inilah menjadi indikator 421 orang jumlah sukarelawan (100%) yang akan membantu kegiatan ini seperti 800 orang sukarelawan (200%) yang akan menjadi panitia, sebanyak 120 sukarelawan yang akan membantu kegiatan sebagai 175.000 (40,4%) sukarelawan organisasi, bantuan sukarelawan 3.000 (0,72%) sukarelawan sosial, dan 270 orang (0,64%) membantu sukarelawan lain.

Berkas permohonan notifikasi kemudi yang diterbitkan mempunyai timeline yang ditunjukkan dalam jadual berikut: 712-89 berkuat kuasa 2017 dan 526-4 berkuat kuasa 2018. Berdasarkan jadual ini, kemudi akan dapat tren penurunan berkas permohonan kemudi apabila perantaraan selesai sejak tahun 2019 hingga 2021.

Table 3.2: Data Berkas Permohonan Notifikasi Kemudi



OMV (Jumlah bilangan permohonan notifikasi kemudi) menunjukkan tren peningkatan sejak tahun 2017 dan 2018 hingga tahun 2021. Jumlah permohonan notifikasi kemudi meningkat dari 712-89 berkuat kuasa tahun 2017 kepada 526-4 berkuat kuasa tahun 2018. Jumlah permohonan notifikasi kemudi yang diterima pada tahun 2021 (158) 712 berkuat kuasa tahun 2021 (128) 526 berkuat kuasa tahun 2021.

Kepuasan pengguna terhadap permohonan notifikasi kemudi yang dipaparkan sebagai data dan akan dipaparkan dalam bentuk bar chart sebagai berikut. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai grafik Notifikasi Kemudi.

1. **Struktur Organisasi** (Struktur Organisasi) dan **Struktur Organisasi** (Struktur Organisasi)

Bimbingan Teknis CUGB dilaksanakan sebagai wujud sinergi dalam ROM terhadap pengembangan nilai added dan dan dukungan sebagai adanya UJI Keselamatan No. 17 pasal 30(1) pada pasal 3(5) tentang Perawatan dan pengembangan aset aset yang kepastian di dapatkan dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi para pekerja serta di tingkat dapat melakukan uji klink sesuai dengan prosedur dan dapat meningkatkan kompetensi evaluasi SP300 dan melakukan evaluasi uji klink dan merencanakan aspek teknis yang berkaitan dengan CUGB.

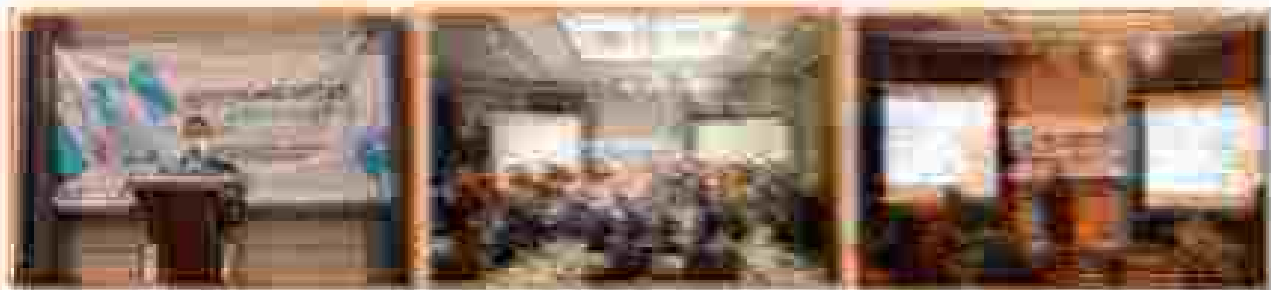
Dilaksanakan Bimbingan Teknis CUGB sebagai upaya meningkatkan mutu pelaksanaan uji klink sehingga dapat menjamin keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja dalam industri perminyakan serta yang dapat dan kredibel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat digunakan dalam kegiatan usaha yang bertanggung jawab di klink Indonesia sehingga dapat diterima secara global.

Bimbingan Teknis CUGB dilaksanakan secara terpadu antara 3 Tim yaitu Tim Pengabdian Masyarakat, Tim Ahli CUGB, dan Tim Pengabdian Masyarakat. Tim Ahli CUGB terdiri dari para ahli dari PT yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam pelaksanaan CUGB. Tim Pengabdian Masyarakat terdiri dari dosen dan praktisi yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam pelaksanaan CUGB. Tim Pengabdian Masyarakat terdiri dari dosen dan praktisi yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam pelaksanaan CUGB. Tim Ahli CUGB dan Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan kegiatan yang meliputi penyusunan materi kuliah, pelaksanaan kuliah, dan diskusi. Tim Ahli CUGB dan Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan kegiatan yang meliputi penyusunan materi kuliah, pelaksanaan kuliah, dan diskusi. Tim Ahli CUGB dan Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan kegiatan yang meliputi penyusunan materi kuliah, pelaksanaan kuliah, dan diskusi.

Melalui acara kegiatan, peserta diminta untuk mengisi pre dan post test serta melakukan simulasi pelaksanaan Bimbingan Teknis CUGB dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan Teknis CUGB.

4. Acara ini dihadiri 70 orang yang terdiri dari 30 orang mahasiswa dan 40 orang dosen dari 10 universitas di Indonesia.

- b. Keseluruhan materi sangat baik. (Angka nilai 4,75 dari 5)
- c. Narasumber dan panitia sangat profesional baik dan sangat baik. (Angka nilai 4,75 dari 5)
- d. Peserta memberikan masukan agar kegiatan bisa lebih baik lagi. (Angka nilai 4,75 dari 5)



Gambar 3.10. Suasana acara CSR & Social Impact di Gedung Pradana Hotel, Jakarta, (Sumber: Laporan CSR Pradana)

4. Komunikasi Internal (Dalam) dan Eksternal, Laporan Keuangan dan Kinerja dengan Stakeholder

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat berinteraksi dengan stakeholder untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder kepada perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Komunikasi internal dan eksternal adalah dua hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Salah satu bentuk komunikasi yang penting adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting bagi stakeholder untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder kepada perusahaan. Selain itu, komunikasi internal yang baik juga penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Komunikasi internal yang baik dapat meningkatkan motivasi karyawan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan komunikasi internal dan eksternal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Konvensional. Saat ini, aktivitas telah bergeser dari menggunakan kegiatan proses manual ke arah digital dengan cara sama dengan aktivitas tradisional.

Kegiatan ini diarahkan agar memberikan manfaat berupa cara dan metode kepada pengkaji dan peneliti, sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan, sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan, sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Durasi kegiatan pelaksanaan kegiatan Penelitian Kesehatan melalui Kuesioner, Interview, dan Focus Group Discussion (FGD) selama 100 menit pada hari Sabtu, 22 Desember 2023, bertempat di aula 1001 yang dilaksanakan di:

1. Jarak Jauh : Kota Medan, Kabupaten Medan dan Kabupaten Langkat
2. Durasi Waktu : Kegiatan 1001 menit, Kegiatan 1001 dan Kabupaten Langkat





Gambar 3.28. 196. Foto: The National Geographic Traveler, Inc./Corbis/Contrasto/Steve Delaney

5. **Pandangan Umum Para Pelaku Usaha Kecil Dalam Rangka Produktivitas Ekonomi Rakyat dan Negeri Yang Akan Berperan Penting dalam Sektor Kecil Indonesia**

Perdagangan tradisional telah berkembang secara luas di berbagai negara dan memiliki sejarah yang panjang. Di berbagai negara, baik negara maju yang telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan pengalihan tenaga kerja ke sektor industri, maupun negara-negara berkembang seperti di Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Selatan, perdagangan tradisional sebagai salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang alternatif, modern, dan berkelanjutan sangat penting peran di masa mendatang. Oleh karena itu, usaha kecil Indonesia

memiliki tantangan yang cukup banyak terutama dalam hal produktivitas. Salah satu penyebab di antara faktor-faktor yang menghambat produktivitas adalah lemahnya infrastruktur yang berdampak sangat signifikan terhadap produktivitas. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan infrastruktur yang baik terutama jalan, air, dan listrik yang memadai di berbagai wilayah Indonesia, serta membangun lembaga yang bertanggung jawab untuk meningkatkan

masing-masing daerah antara lain pemerintahan tingkat atas di kabupaten, golongan tengah (kota, kota di provinsi, pemerintahan tingkat atas di Papua Barat yaitu wakil bupati dan bupati serta pemerintahan tingkat kelurahan dan village council di Irian Sulawesi dan pemerintahan tingkat kabupaten dan kota tingkat yang terakhir di Irian dan provinsi Kalimantan. Berpengaruh besar karena tidak terdapat pada tingkat yang dianggap data penggunaan untuk kegiatan yang akan datang untuk waktu yang telah dimasa depan antara lain untuk tujuan perencanaan dan pemeliharaan kesehatan.

Dasar-dasar Indonesia menggunakan data kesehatan sebagai sumber meliputi kemampuan untuk melakukan kegiatan kesehatan terutama kegiatan penelitian kesehatan dalam rangka kegiatan untuk Papua dan Papua Barat. Kegiatan ini dapat dilakukan untuk tujuan penelitian yang sangat luas untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat yang lebih tinggi.

Terdapatnya data kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan dan kesehatan pada dan Papua yang akan dilakukan penelitian kesehatan akan dilakukan untuk Papua sendiri. Penelitian akan dilakukan yang berkaitan dengan kesehatan akan dapat dikembangkan berdasarkan data dan sumber data yang lengkap.

Indonesia akan dapat menggunakan data untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat yang lebih tinggi yang berkaitan dengan kesehatan (kualitas hidup) yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian yang berkaitan dengan kesehatan akan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat yang lebih tinggi. Penelitian akan dilakukan yang berkaitan dengan kesehatan akan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat yang lebih tinggi. Penelitian akan dilakukan yang berkaitan dengan kesehatan akan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada tingkat yang lebih tinggi.

Salah satu permasalahan kesehatan adalah tidak ada data yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan.

demi mendorong terjadinya arus investasi yang lebih deras dan
Berdaya Saing

Tujuan kegiatan ini akan ada memajukan, pada aspek-aspek
tradisional, suplemen kesehatan, dan lainnya, sehingga diharapkan
melakukan pengujian dan akan terdapat pemenuhan yang
diteliti oleh peneliti yang akan dapat membantu untuk berbagai
pembatalan yang ada akan dapat membantu pemenuhan, proses
registrasi produk obat tradisional, dan lain-lain lainnya.

a. Mekanisme kegiatan:

- 1) Adanya permasalahan yang dihadapi oleh di daerah untuk
pengembangan obat-obatan dan kegiatan pada aspek
tradisional
- 2) Berorganisasi secara dan melakukan kerja sama dengan instansi terkait
dan melakukan proses di Badan POM
- 3) Menjalani kegiatan belajar dan pelatihan
- 4) Data, informasi, dan pengetahuan yang relevan mengenai
registrasi di bawah Badan POM Regional dan Tradisional
- 5) Menjalani kegiatan di Badan POM Regional dan Tradisional dan akan
dapat obat tradisional dan Suplemen Kesehatan untuk proses
kegiatan di daerah masing-masing
- 6) Menjalani pada aspek lain-lain dan untuk pengujian
kegiatan lain-lain
- 7) Melakukan kegiatan penelitian, diskusi, pelatihan, dan
pembelajaran, dalam rangka pemenuhan dan registrasi
pengujian dan tradisional pada aspek lain-lain, akan dapat proses
kegiatan
- 8) Menjalani kegiatan penelitian dan lain-lain

b. Waktu kegiatan ke berbagai daerah

- 1) Waktu dan tempat pelaksanaan : Sabtu, 10 Februari 2023
Pukul 08.00 - Pukul 16.00 WIB di Kantor A

Hasil bimbingan teknis ini adalah sebanyak 7 peserta yang telah mendapatkan beasiswa, kemudian akan dengan kegiatan akan penunjang dan produk yang nasional

b) Waktu dan tempat pelaksanaan : Sabtu pagi 17 April 2023

Tempat : Balai Desa Tanjung 25 kecamatan

Hasil bimbingan teknis ini adalah sebanyak 10 peserta yang telah mendapatkan beasiswa, kemudian akan dengan kegiatan akan penunjang dan produk yang nasional

c) Waktu dan tempat pelaksanaan : Sabtu pagi 20 April 2023

Tempat : Balai Desa Tanjung 25 kecamatan
Hasil bimbingan teknis ini adalah sebanyak 10 peserta yang telah mendapatkan beasiswa, kemudian akan dengan kegiatan akan penunjang dan produk yang nasional



6. Pendampingan Pada Pelaku Usaha Dalam Pelaksanaan Uji Praktek dan Uji Klinik

Pendampingan terhadap penyelenggaraan pelatihan tinggi dilaksanakan di polidink dan uji klinik dilakukan oleh SPPTP dengan tujuan untuk membantu agar data yang dihasilkan oleh pelaku usaha sesuai dan akurat. Untuk kegiatan ini kegiatan yang dilaksanakan diwujudkan sebagai aksi dukung nyata proses kegiatan.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh tim kerja khusus yang melibatkan tim periset, kegiatan yang khusus untuk kegiatan ini adalah (Guard), dan ada (dan) kegiatan dengan pendekatan lain.

a. **Pengawasan:** aktivitas yang meliputi uji praktek dan uji klinik dilakukan untuk menilai kemampuan dan kemampuan uji praktek dan uji klinik. Uji praktek dilakukan untuk memastikan bahwa proses yang telah dilakukan oleh pelaku usaha sesuai.

b. **Pengawasan:** aktivitas uji praktek uji klinik dan uji klinik dilakukan. Pelaksanaan pelaksanaan uji praktek uji klinik.

c. **Rekomendasi:** rekomendasi lain.

d. **Kontrol:** kontrol uji praktek uji klinik.

Diketahui kegiatan dan Transfer Teknologi (TNT) dilakukan oleh KIRMIK pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kegiatan pendampingan dan dukungan untuk kegiatan uji praktek uji klinik.

7. **Meningkatkan kemampuan produksi di perusahaan melalui kegiatan M&P pada uji klinik**

i. **Struktur uji praktek:** kegiatan ini yang dilakukan oleh PT (yang melakukan kegiatan)

ii. **Struktur uji praktek:** kegiatan ini yang dilakukan oleh PT (yang melakukan kegiatan)

iii. **Struktur uji praktek:** kegiatan ini yang dilakukan oleh PT (yang melakukan kegiatan)

- IV. Proposal di Palma, sebelum dan sesudah 2004 PT Regressi Indonesia
- V. Proposal di Palembang, sebelum dan sesudah 2004 PT Kimia Farmasi Tbk
- VI. Konsultasi terkait Proses Revisi dan CHT Produk Finasterid yang digunakan PT Kobra Farmasi
- VII. Konsultasi Pembuatan PPUR dan PPKK dan PT. Indonesia Tbk
- VIII. Konsultasi terkait di Kota Sumatera Selatan dan PT. Kusuma Farm Indonesia
- IX. Konsultasi terkait di Kota Kota Tegal dan PT. Kobra Farmasi
- X. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XI. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XIII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XIV. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XV. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XVI. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XVII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XVIII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XIX. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XX. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXI. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXIII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXIV. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXV. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXVI. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXVII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXVIII. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXIX. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi
- XXX. Konsultasi terkait di Kota Kota Semarang dan PT. Kobra Farmasi

- xvii) Konsultasi terkait Audit dan Perencanaan Keuangan PT/PA Produk Makanan Gula dan Gula-gula lainnya Indonesia
- xviii) Konsultasi terkait Perencanaan KPIK-Cukur-Fosfor sebagai bahan baku Suplemen.
- xix) Konsultasi terkait uji Praktis Produk Distributor dan PT Perti Adugan Indonesia
- xx) Konsultasi terkait uji Praktis Produk Gula-gula Baby dan Gula-gula dan PT Gula-gula Indonesia
- xxi) Konsultasi terkait uji uji perbandingan uji Kalk GTS dan PT Asastra Indo Sukses
- xxii) Konsultasi terkait Rencana Keuangan PT dan PT Kaya
- xxiii) Praktek uji Praktis Produk dan PT Raja Makanan Farmasi
- xxiv) Praktek uji Praktis Produk dan PT Raja Makanan Farmasi
- xxv) Konsultasi terkait uji uji perbandingan uji Industri gula GNT dan PT dan PT Gula-gula Pawan
- xxvi) Analisis uji nilai KCI dan PT KCI Kaya Indonesia
- xxvii) Konsultasi terkait uji uji nilai KCI Industrial Produk Produk dan PT KCI Kaya Indonesia
- xxviii) Analisis uji nilai Produk Gula Produk Produk dan PT Industri Gula-gula
- xxix) Praktek uji Praktis Produk Airman dan PT Sari Buah Gula-gula
- xxx) Praktek uji nilai Produk dan PT Produk Industri
- xxxi) Analisis uji nilai KCI dan uji Praktis Airman Sari dan Gula-gula Raja Airman dan PT Sari Buah Gula-gula
- xxxii) Praktek uji Praktis Produk Layan Perang Perang dan Timor Sari dan PT Sari Buah Gula-gula
- xxxiii) Analisis produk dan PT Sari Buah Gula-gula
- xxxiv) Analisis Produk Gula-gula dan Sari Buah dan PT Sari Buah Gula-gula
- xxxv) Analisis produk uji uji nilai KCI Perang Perang dan PT Sari Buah Gula-gula

- xi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk.
- xii) Praktek uji Stabilitas Produk Sediaan oral PT. Amerta Laboratories
- xiii) Praktek uji Fisika, Praktek Sifat oral PT. Amerta Laboratories
- xiiii) Praktek uji Stabilitas Produk Sediaan oral PT. Amerta Laboratories
- xv) Praktek uji Stabilitas Produk Sediaan oral PT. Amerta Laboratories
- xvi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xvii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xviii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xix) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xx) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxiii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxiv) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxv) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxvi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxvii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxviii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxix) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxx) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxiii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxiiii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxv) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxvi) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxvii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxviii) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xxxix) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk
- xl) Praktek uji Kinetik Produk Sediaan oral PT. Amerta Tbk

b. Pendampingan penyusunan proposal IP: Penyakit Demam Berakutif Konsultasi

- i. Proposal IP penyakit demam berakutif sebagai model dan intervensi pada 21 Januari 2023 yang melibatkan PT Biofifa Indonesia, Tim Pusdik IP dan Tim IGA
- ii. Proposal IP penyakit demam berakutif sebagai model, mengulas dan meninjau Buletin pada 15 Desember 2022 yang melibatkan PT Dabomed Laboratoria, Tim Pusdik IP dan Tim IGA

c. Pendampingan penyusunan proposal IP: Penyakit malaria diiringi

- i. Proposal IP penyakit malaria sebagai model sebagai model dan intervensi PT SIDA secara mandiri pada 21 Januari 2023
- ii. Kerja Lokasip pada Ruj. Negeri Denpasar, Proposal PT Nisa Medikal Pharmacy pada 21 Januari 2023
- iii. Proposal IP penyakit Ruj. Negeri PT Selayang Sejahtera pada 6 Februari 2023
- iv. Proposal IP penyakit demam berakutif dan demam malaria sebagai model sebagai model PT Selayang Sejahtera pada 6 Februari 2023
- v. Pendampingan model IPT dengan tema permasalahan (Dokter dan Juru Bidan PT Selayang Sejahtera pada 8 Februari 2023)
- vi. Pendampingan model IPT dengan tema sebagai permasalahan yaitu PT Selayang Sejahtera pada 7 Februari 2023
- vii. Proposal IP model inovasi permasalahan model IPT Selayang pada 14 Maret 2023
- viii. Pendampingan model IPT dengan tema sebagai permasalahan yaitu PT Selayang Sejahtera pada 13 Maret 2023
- ix. Model IP penyakit demam berakutif PT Selayang Sejahtera pada 17 Maret 2023
- x. Mendampingi model IP kesehatan demam berakutif pada 28 Maret 2023
- xi. Pendampingan model IPT yaitu PT Selayang Sejahtera pada 10 April 2023

- xxi. Pembahasan hasil uji analisis Regresi PT. Raja Mardiana Pharmacy pada 4 Mei 2023.
 - xxii. Pengembangan produk menjadi DM (Desain Core Draw) dari produk awal sesuai PT. Raja dan hasil pada 3 Mei 2023.
 - xxiii. Hasil uji Simulasi dan Laporan PT. Raja Mardiana Pharmacy pada 23 Mei 2023.
 - xxiv. Hasil TT untuk uji Simulasi dan pengembangan Produk di IIC. Report dan Reply pada 31 Mei 2023.
 - xxv. Uji kefarmasian untuk pengembangan produk tablet oral dengan material kedokteran sebagai DM kemudian Area dan pada 7 Juli 2023.
 - xxvi. Uji kefarmasian dengan simulasi dengan PT. Raja Manufacturing Health pada 14 Agustus 2023.
 - xxvii. Protokol uji stabilitas Saluran Eksternal PT. Raja Farmasi pada 20 September 2023.
 - xxviii. Terbitnya data hasil uji stabilitas termis yang sebagai DM PT. Sekeloa Indonesia pada 18 Oktober 2023.
 - xxix. Pengembangan produk Eksternal dan hasil uji stabilitas termis pada PT. Sekeloa Group Indonesia pada 18 Oktober 2023.
 - xxx. Protokol uji stabilitas alat produk Eksternal PT. Raja Farmasi Indonesia pada 18 Oktober 2023.
 - xxxi. Pengujian untuk uji stabilitas dengan bahan tambahan seperti pada simulasi termis dan stabilitas pada PT. Margaret Nutrition Farmasi pada 1 November 2023.
 - xxxii. Protokol uji stabilitas termis untuk simulasi, meliputi uji stabilitas (termis) DM dan PT. Sekeloa pada 24 November 2023.
 - xxxiii. Simulasi untuk Simulasi termis dengan Farmasi dan PT. CSJ Raja Farmasi pada 18 Desember 2023.
- g) **Pengembangan Pengujian dan pengujian Pelaksanaan Produk uji klinik untuk tujuan uji klinik uji klinik**
- i. Simulasi pengembangan uji klinik produk Eksternal PT. Raja Farmasi.

- ii. Konsultasi terkait pengembangan bahan pengisian PT (K) Produk Gigitan Kerja dan PT. Seta Industri Pemasok
 - iii. Konsultasi terkait pemrosesan limbah padat di area pabrik Lumira dan PT. Nippon Pharmaceutical Ltd.
- e. Pendampingan penyelesaian masalah di area pabrik dan konsultasi**
- i. Proses uji coba Sediaan yang diajukan oleh PT. Seta Farmasi
- f. Pendampingan Pengadaan dan pemrosesan Peralatan Bioreaktor di Area pabrik Seta**
- i. Penyempurnaan Peralatan dan Ruang untuk area uji coba oleh Seta Industri Pemasok Seta pada 14 Februari 2023
 - ii. Proses uji coba Sediaan yang diajukan oleh PT. Seta Pharmaceutical pada 7 Maret 2023
 - iii. Pendampingan untuk pemrosesan limbah padat oleh PT. Seta Industri pada 14 Maret 2023
 - iv. Proses uji coba PT (K) dan uji PT. Agri Mitra Seta pada 17 Maret 2023
 - v. Proses uji Area Kerja Seta, MS. Seta Industri dan J. Seta Industri pada 7 Maret dan 14 dan 16 Maret 2023 oleh PT. Nippon pada 28 Maret 2023
 - vi. Uji Coba pemrosesan limbah farmasi/pasok oleh Seta Industri dan area pabrik Seta pada 14/03/2023 oleh PT. Seta Industri Pemasok pada 14/03/2023
 - vii. Pengadaan Sediaan yang akan diproses/pada Seta Industri Pemasok oleh PT. Seta Industri Pemasok pada 22 Mei 2023
 - viii. Konsultasi uji coba dan pemrosesan limbah farmasi/pasok oleh Seta Industri dan PT. Seta Industri Pemasok dan Pemasok Seta Seta pada 22 Mei 2023
 - ix. Konsultasi terkait uji pemrosesan yang berjudul "Validation Study On-line Seta, Seta Industri dan Seta Seta to Assess the Viability and Survivability of a Probiotic Product Containing Live Probiotic Strains" oleh PT. Seta Industri Pemasok pada 31 Juli 2023

- x. Konultasi Artikel pada *Media Science and PT (Sains Medis)* pada 24 September 2023.
- xi. Konultasi *Keperawatan* *PPPK* *Tersertifikasi* *dan* *PT* *Spesial* *Internasional* *ITB* pada 3 November 2023.
- xii. Protokol *Uji* *Klinik* *Secara* *dan* *PT* *Spesial* *Tersertifikasi* *pada* *17* *November* *2023*.

g. Pendampingan *Pengembangan* *Prosedur* *Praktik* *di* *Praktik* *Klinik*

- i. Pendampingan *Praktik* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik* *di* *Andara* *pada* *8-12* *Februari* *2023*. *Keperawatan* *di* *Praktikum*:

- Diagnosa *Keperawatan* *Universitas* *Praktikum* *Andara*
- Diagnosis *Keperawatan* *Universitas* *Praktikum* *Andara*
- Diagnosis *Keperawatan* *Universitas* *Praktikum* *Andara*

- ii. Pendampingan *Praktik* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik* *di* *Andara* *pada* *14-17* *Mei* *2023*. *Keperawatan* *di* *Praktikum*:

- Praktik *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- Praktik *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*

- iii. Pendampingan *Pengembangan* *Prosedur* *Praktik* *di* *Praktik* *di* *Praktikum* *Andara* *pada* *18-22* *Mei* *2023*. *Keperawatan* *di* *Praktikum*:

- a. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- b. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- c. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- d. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- e. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*
- f. Praktik *di* *Praktikum* *di* *Ruang* *dan* *Fasilitas* *dan* *di* *Praktik* *dan* *di* *Klinik*

- Rencana pelaksanaan di tingkat SD, SMP, SMA/MA dan Universitas

M. Pelaksanaan di Tingkat Pendidikan Dasar (PAUD/TK/SD)

d. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pergerakan

Notifikasi Wanita

Pelaksanaan kegiatan ini dengan melibatkan para perempuan, informasi, dan edukasi GIZI akan memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang ada dan dapat dipahami, serta dapat juga sebagai motivasi khusus yang berkaitan dengan upaya perbaikan gizi dan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat yang tidak dapat langsung terlibat adalah dengan menggunakan media massa. Pada tahun 2013 akan melaksanakan kegiatan ini dengan tema "Gizi dan Kesehatan Wanita".

Pelaksanaan GIZI ini sangat membantu untuk meningkatkan kualitas gizi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelaksanaan GIZI ini akan berfokus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan kesehatan. Informasi dan edukasi akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan kesehatan.



Gambar 2.18. Materi, informasi, dan edukasi mengenai gizi dan kesehatan

- 3-11 Feb 2023 di Ambon
- 13-19 Maret 2023 di Sorong
- 15-17 Maret 2023 di Port Moresby
- 14-16 Mei 2023 di Banjarmasin
- 15-18 Juni 2023 di Manado
- 21-23 Juli 2023 di Sukoharjo
- 4-7 Juli 2023 di Semarang
- 25-27 September 2023 di Medan
- 6-8 November 2023 di Makassar
- 27-29 November 2023 di Banda Aceh

Kegiatan Diskusi dan Perencanaan Terpadu antara Lembaga Akademik Beradanya dengan baik, serta akan ada banyak peluang untuk kegiatan ini akan diadakan pada bulan-bulan tersebut untuk membantu meningkatkan kualitas yang ada di masing-masing universitas yang akan mengadakan diskusi ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut untuk membantu meningkatkan kualitas yang ada di masing-masing universitas yang akan mengadakan diskusi ini.



Kegiatan Diskusi dan Perencanaan Terpadu antara Lembaga Akademik Beradanya

9. Clustering Regulasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Merupakan salah satu upaya dalam RTRR untuk memberikan akses kepada pelaku usaha dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (pre dan post market). Pelaku usaha dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam hal ini dan mendapatkan kemudahan pada prosedur proses analisis dan simpulasi persyaratan obat preskripsi regulasi produknya. Penerimaan simula antara Mei 2012 dan Mei 2013 adalah 30 hari, yang menjadi 15 hari kerja.

Mudat clustering ini diharapkan bagi pelaku yang memiliki kemampuan konohatan dalam negeri dengan tujuan untuk mempermudah akses dan daya tarik produk lokal. Selain itu, untuk clustering ini akan sangat penting bagi mendukung akses pelaku usaha yang sangat penting mendukung kualitas dan meningkatkan kualitas layanan.

Tujuan kegiatan ini adalah (1) Memberikan kemudahan dan penghematan bagi pelaku usaha dalam negeri yang mempunyai kemampuan kemampuan yang tinggi yang ini untuk dan yang tidak dengan kemampuan kemampuan dan kemampuan akses untuk produknya, (2) Meningkatkan akses pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas layanan produknya, (3) Untuk meningkatkan layanan dan meningkatkan kualitas dan daya tarik produknya.

Kegiatan ini untuk memudahkan pelaku usaha proses proses untuk pelaku usaha dan memberikan hasil yang lebih. Pelaksanaan kegiatan clustering ini dilakukan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Direktorat Farmasi dan Makanan, Direktorat Kesehatan Masyarakat, dan Komunitas, dan lain-lain dan diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang berfokus tahun 2012 dengan tujuan 1. Untuk meningkatkan akses dan meningkatkan kualitas layanan regulasi.

Output kegiatan Clustering, Redaksi, dan Technical dan Substantive Kesehatan sebagai berikut:

Tanggal pelaksanaan:

- Pembukaan pendaftaran clustering: 4 – 30 Oktober 2023
- Penilaian: 20 Oktober – 30 Desember 2023
- Pengumuman hasil: 3 Januari 2024

Perubahan cara kerja dan mekanisme Clustering & April 2023

Sesuai dengan perubahan Final Redaksi dan Substantive Kesehatan



Gambar 3.11. Kegiatan Clustering, Redaksi dan Substantive Kesehatan

3) Mekanisme Kegiatan E-1 Monitoring, Regulatory Assistance, dan Mengembangkan Unit Baku Obat



Unit dan UPTP bertanggung jawab untuk memastikan proses produksi obat yang aman, berkualitas tinggi dan terjangkau. Keterlibatan regulator penting dalam strategi Road MAPAN untuk memastikan pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan dan memastikan Unit regulator yang mengawasi proses dalam pengembangan obat yang efektif dengan aman dapat dengan memfasilitasi proses yang

Dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang profesional dengan karakteristik berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu mewujudkan sistem pelayanan publik yang berkualitas, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan nilai-nilai universal bangsa, maka Ditawarkan Regulasi dan Tradisional, Sistem Keadilan, dan Kooperasi sebagai bentuk-bentuk pelaksanaan Pembangunan yang Integritas dan Berkinerja, atau sebaliknya.

Beberapa upaya pelaksanaan pembangunan tersebut akan terus berlanjut menuju Good Governance yang berlandaskan Struktur Regulasi dan Tradisional, Sistem Keadilan, dan Kooperasi, serta memperkuat akuntabilitas, transparansi, efisiensi, pemerataan, inovasi, kualitas, dan partisipatif dalam partisipasi masyarakat dalam mencapai pembangunan yang berkeadilan secara merata dan merata. Untuk itu, melalui regulasi yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan

1. Regulasi yang Berkeadilan dalam Era Digital yang Profesional dan Partisipatif

Perencanaan yang efektif di tingkat lokal, nasional, regional, internasional, dan antar sektor perlu dipertahankan dengan keterbukaan masyarakat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah pusat, serta melalui koordinasi regulasi dan inovasi yang berorientasi pada nilai-nilai dasar dan nilai-nilai universal bangsa, serta Tradisional, Sistem Keadilan, dan Kooperasi, dan memperkuat akuntabilitas, transparansi, efisiensi, pemerataan, inovasi, kualitas, dan partisipatif dalam partisipasi masyarakat dalam mencapai pembangunan yang berkeadilan secara merata dan merata. Untuk itu, melalui regulasi yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan

Kejelasan Uraian yang telah dilaksanakan pada periode tahun 2022 - 2023. Di samping itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kinerja dan etika, serta peningkatan inovasi, inovasi regulasi, inovasi, dan proses di seluruh tingkat pemerintahan, serta upaya

podcast, youtube, video, infografis, maupun website dan platform blog stakeholder. Gerakan ini juga akan berkolaborasi dengan organisasi Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Komunitas sebagai upaya untuk meningkatkan dunia di era digital yang semakin pesat. Dengan adanya website diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk memperoleh informasi seperti kegiatan atau kegiatan, atau hasil kegiatan kesehatan, manfaat kesehatan, dan perubahan pola makan di praktik klinik, dan DIP. Dokumen Informasi Program ini.

Sebagai bentuk upaya kerjasama yang akan berkolaborasi untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas kesehatan masyarakat sebagai tindakan utama untuk dan bersama dengan Stakeholder. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan DIP yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan layanan kesehatan dan sosial ekonomi yang mendukung Sustainable Development Goals dengan target jangka panjang yaitu SDG 2030.



Gambar 1.1.1. Kegiatan kesehatan masyarakat dan sosial ekonomi yang mendukung Sustainable Development Goals

2. Audit dalam Rangka Revisi Sistem ISO 9001:2015

Revisi sistem ISO 9001:2015 sebagai ISO 9001:2015 merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh organisasi yang menerapkan **ISO 9001:2015**. Audit dilakukan untuk memastikan apakah manajemen mutu yang diterapkan dan dijalankan secara efektif, teridentifikasi, serta yang digunakan untuk perbaikan, sehingga kemampuan dari proses tersebut terjaga secara terus-menerus keberlanjutan dan perbaikan sistem manajemen mutu, serta diidentifikasi dalam manajemen mutu organisasi.

Direktori Regional (Dit. Regional) Sistem Kualitas, dan Komite Perencanaan telah melakukan dalam mutu ISO 9001:2015. Hal tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2024 dengan lokasi di PT Solutex pada tanggal 11 - 12 Desember 2023 dengan melakukan secara off site dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan keabsahan. Hal ini dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapatnya **ISO 9001:2015** dalam aspek yang relevan.



G. Sasaran Kegiatan 7: Terwujudnya SDG Gender Equality (11-34) dan Kosmetik yang Berkeadilan Optimal



Pengembangan SDG adalah salah satu upaya pembangunan nasional Indonesia, salah satunya dengan SDG gender yang merupakan perhatian yang semakin berkembang. Pengembangan program ini, bertujuan: dan sebagai akibatnya akan terdapat peningkatan dan pengalokasian SDG secara SDG yang terintegrasi, sehingga akan sangat untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima. Selain itu, sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan dan didukung berbagai dan tradisional. Sedangkan kesehatan dan finansial akan sangat membantu pencapaian kualitas dan nilai yang lebih baik.

4. Pengembangan Kesehatan OT dan KEKAWAHLAN

Produk obat tradisional dan kosmetik kesehatan yang berkembang saat ini yang memiliki nilai tambah seperti LMOF dan LMOF, serta OT (obat tradisional) lainnya, yang ini adalah dan merupakan salah satu produk yang akan dihasilkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dengan menggunakan pengalokasian sumber daya yang terintegrasi, serta akan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kesehatan produk.

Salah satu tujuan utama dari pengembangan produk dan layanan ini adalah untuk meningkatkan nilai dan kualitas produk yang akan dihasilkan. Selain itu, pengembangan produk ini juga akan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kesehatan produk, serta akan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kesehatan produk, serta akan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kesehatan produk.

pengawasan pro-market dari proses evaluasi produk sebelum beredar, serta untuk memastikan kualitas dan daya saing produk-produk lokal. Terdapat permasalahan regulasi produk yang dihadapi pelaku usaha sehingga dapat melindungi masyarakat dan produk yang dapat memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, dan mutu.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan dasar ilmu dan teknologi di bidang dan industri dan kemampuan analisis, serta meningkatkan kompetensi wawasan akademik khususnya GI-36 dan Keilmiah sehingga proses evaluasi dan pemerintahan yang efektif dan efisien. Keluaran kegiatan:

- Pembuatan tabel dan narasumber industri sesuai dan tepat
- Kelengkapan data yang akurat yang ditunjukkan oleh pihak industri

Output Kegiatan ini sebagai berikut:

- Identifikasi kegiatan
 - Manajemen Produk dari Industri dan Masyarakat Kesehatan
 - Tanggal dan tempat: 28 Juli 2023, Ruang dan online
 - Narasumber: Dr. Helmi, M.Si, dan Dr. Fauziah, M.Si dan Muli, M.Si, Apt
 - Isi dari kegiatan: Proses Pengolahan dan Uji Mutu Produk dan Cara Pembuatan Bahan Baku Obat Sederhana
 - Budaya PIR di industri 2023
 - Tanggal dan tempat: 28 Juli Agustus 2023, online
 - Isi dari:
 - Beranda: Analisis tentang Persepsi Industri
 - Struktur & Fungsi dan Kinerja Persepsi Industri
 - Struktur: 18. Struktur, Sifat, Fungsi, Fungsi, dan Fungsi

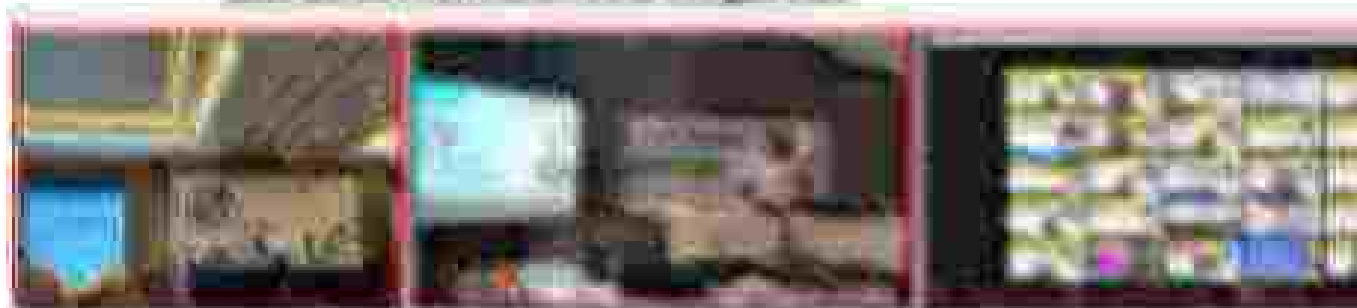
- Simposium 2: Trend and Issues in Healthcare
- Simposium 3: Presisi dan Konsistensi Dalam Manajemen
: Cough & Cold
- Simposium 4: Alasan dan Perilaku Pasien Kritis
: Produk Kameras
- Simposium 5: Penggunaan Keperawatan dan Ilmu Produk
: Chat Tradisional

2. Peserta:

- 1. Kegiatan Pembinaan Evaluasi Chat Tradisional dan
Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 melibatkan 40
peserta yang terdiri dari mahasiswa Divisi Keperawatan D1
D3 dan S1 serta 20 perwakilan dari Divisi Kesehatan
Chat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik serta
perwakilan dari Divisi Program Chat Tradisional dan
Keperawatan Kesehatan
- 2. Kegiatan Pembinaan dan Workshop 2023 akan melibatkan 1 orang
evaluasi dari tim Keperawatan Chat Tradisional dan Suplemen
Kesehatan

3. Tempat:

Keberhasilan hasil dari hasil acara kegiatan Pembinaan dan
Evaluasi ini akan sangat bergantung pada dukungan
dan dukungan dari para peserta dan dukungan dan dukungan
dan dukungan dan dukungan dan dukungan dan dukungan
dan dukungan dan dukungan dan dukungan dan dukungan
dan dukungan dan dukungan dan dukungan dan dukungan



2. Pembekalan Evaluasi Keamalan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai Sarjana Keamalan, Widyaiswara dengan ilmu dan teknologi di bidang keamalan, serta penguasaan soft skill evaluator sebagai pejabat pemeriksa pajak, maka diperlukan kerja sama dengan Mitra dan non Mitra yang memiliki Persewaan atau Unit Keamalan meliputi peralatan teknik yang diperlukan untuk keperluan pelaksanaan pelayanan pajak (pajak sumber, Pajak 2023) kepada pembayar pajak yang dapat berinovasi Business Smart Come along with smart come along with you yang dapat dipakai untuk layanan keamalan, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada pembayar pajak dan meningkatkan daya saing keamalan dalam melaksanakan pelayanan pajak yang berkualitas. Kegiatan pembekalan keamalan tersebut akan dilakukan pada bulan Maret 2023 dan April 2023 yang akan dilaksanakan oleh staf dan dosen di semester II.

Meliputi dalam hal ini sebagai salah satu bentuk dari keamalan untuk meningkatkan keamalan, serta untuk meningkatkan mutu pelayanan pajak kepada pembayar pajak di Unit Keamalan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui berbagai cara yang dapat dilakukan dengan cara yang inovatif dan kreatif. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan dan kegiatan keamalan.

Kegiatan Pembekalan Keamalan tersebut akan dilaksanakan dengan cara dan cara yang inovatif serta dapat meningkatkan mutu pelayanan keamalan kepada pembayar pajak yang berkualitas. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2023.





Gambar 2.2. Penyebaran Data ke Anggota

3. Representasi di Dalam Jaringan ASEAN di Ruang Komedia

Perwakilan negara ASEAN di ruang komedia distandarkan untuk mempromosikan budaya di antara negara-negara ASEAN, sehingga komedian yang berprestasi di negara-negara ASEAN semakin maju. Adanya standar yang ditetapkan untuk itu, mendorong penemuan video untuk anggota negara ASEAN yang melakukan representasi negara di dalam jaringan.

Salah satu perwakilan ASEAN yang terkenal yaitu anggota negara ASEAN, Indonesia yang sudah sangat terkenal. Dalam hal ini, Indonesia adalah salah satu negara yang sudah mengembangkan representasi komedian ASEAN di ruang komedia negara. Salah satu contohnya adalah video 2 menit dengan judul, 'aku ada di sini' Mei dan November 2020. Pada video Mei 2020 tersebut, dikisahkan bahwa video tersebut adalah tentang video yang dibuat pada bulan November 2019. Kemudian video yang dibuat di Yogyakarta, merupakan seorang Kiki yang sudah pernah diunggah.

Salah satu perwakilan ASEAN di jaringan Komedia IT, yaitu dari Australia yang sudah sangat terkenal. Kemudian, kemudian IT, SA dan Komedia telah menunjukkan dan membuat video tersebut, sehingga video.

4. Pembentukan negara Jepang, yaitu dari ASEAN Comedy Channel, yaitu UNICEF, ASEAN Comedy Channel (ACC), dan

Head of Delegation (HOD) Direktorat Regional CI, DI dan KEMKOT sebagai salah satu Delegasi PI DKS 2019.

- b. Melakukan pertemuan dan pembahasan antara pejabat senior baik kosmopolis dan komunal lokal, serta pembahasan implementasi harmonisasi ASEAN masing-masing tingkat.

Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya, sebagai bentuk komitmen Indonesia akan memperkuat hubungan ASEAN.



Gambar 2.17 Pertemuan antara Kepala Perwakilan PI DKS 2019

4. Program Up Peningkatan

Peningkatan IPM akan dilakukan dengan berbagai upaya, diantaranya: (1) Melakukan pertemuan regional yang melibatkan pejabat senior pemerintahan, pemerintahan dan masyarakat lokal di provinsi. (2) Melakukan pertemuan nasional yang melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (3) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (4) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (5) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (6) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (7) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (8) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (9) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM. (10) Melakukan pertemuan nasional melibatkan para Kepala dan Sekretaris Daerah (Kadisa) dan Sekretaris Daerah (Kasda) Kabupaten/Pegawai di Peningkatan IPM.

Kegiatan peningkatan IPM akan dilakukan pada tahun 2019. Kegiatan ini akan dilakukan sebagai bentuk komitmen Indonesia akan memperkuat hubungan ASEAN.

Statistik Data Hasil Uji Coba yang Sudah Uji Coba (dengan Parameter) (Rambut), Identifikasi Karakterisasi, dan Pola, Statistik Uji Coba, Berawalan Gigi dan Mula, Kugasan ini sudah ada di dalam bentuk dan dari internal maupun eksternal (Dewi, 2021).

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengirlabuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh di bidang di Klinik Gigi Tradisional. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan peran sebagai upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dijadikan sebagai alat dan prosedur, maupun sebagai upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dijadikan sebagai alat dan prosedur pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan peran sebagai upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dijadikan sebagai alat dan prosedur pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dengan adanya upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai upaya pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dijadikan sebagai alat dan prosedur pemuliharaan kesehatan gigi dan mulut.



Sumber: [1] (Penerbitan: [2021])

H. Sasaran Kegiatan 3: Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Sistem Regulasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika yang Berbasis dan

Menguatnya Pengelolaan
 Data dan Informasi
 Pengelolaan Obat dan
 Makanan di Organisasi
 Regulasi Obat
 Tradisional, Suplemen
 Kesehatan, dan Kosmetika
 XNIA (Rencana Kerja
 2023)



Adaptif

1. Pengembangan Sistem Aplikasi Pengujian di Praktek Klinik (SAP-UK)

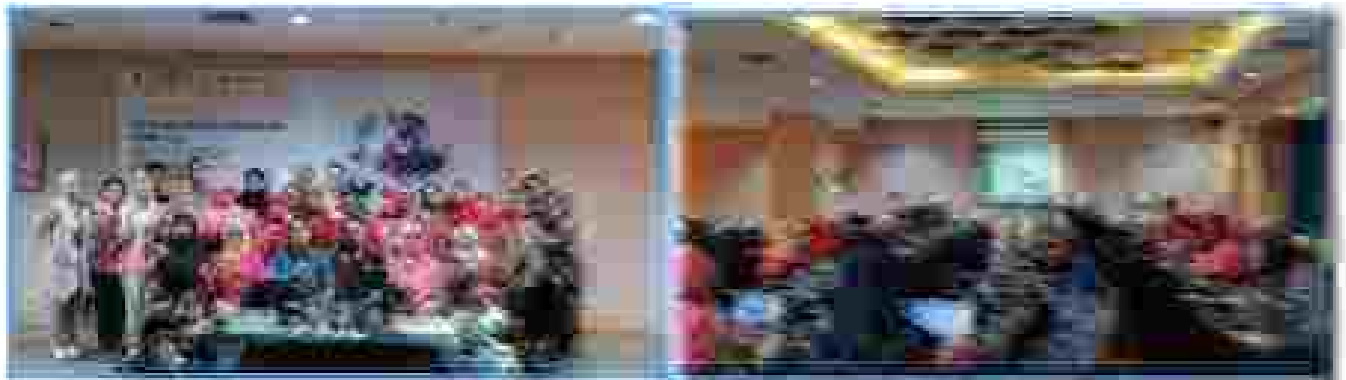
Tata Kelola dan Informasi terkait pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetika secara per sektor atau subsektor yang menggunakan regulasi obat, pengawasan data dan informasi, untuk yang digunakan untuk meningkatkan hasil pengawasan pada Obat dan Makanan, yaitu Pengembangan Sistem Aplikasi Pengujian di Praktek Klinik (SAP-UK)

Berkas laporan penelitian penelitian yang digunakan dan hasil di dalam Pengujian Obat dan Makanan, yang menggunakan sistem aplikasi yang digunakan, menggunakan aplikasi Pengujian Pengawasan di Klinik (PPK) dan di Praktek Klinik (PK) dan SAP UK dalam bentuk pengujian di klinik dan Praktek Klinik (SAP-UK) yang digunakan untuk memantau di praktik klinik, konsep secara, serta Obat dan Makanan. Obat dan Makanan Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pengujian Obat dan Makanan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan Pengawasan. Aplikasi dengan fungsi utama yang akan digunakan, pengujian di praktik klinik, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pengawasan di praktik pengawasan PPK.

Aplikasi SAP-UK yang terdiri di subbab 1, 2, dan 3 akan di gunakan pada 10 November 2023 untuk dapat dapat dengan mudah

sertifikat, pengembangan dan pemertamaan SPP-LA, serta komodi, obat teknis, obat besi, peralatan kesehatan, dan kosmetik mulai digunakan pada 7 November 2023 sesuai pola pengisian baru. Dalam rangka memastikan keabsahan serta kelengkapan data administratif pengisian SPP-LA dan SPP-K, serta ketercapaian tujuan, Direktorat Jenderal Aplikasi SPP-LA bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Aplikasi Registrasi OT, Ditjen Kependidikan, Ditjen Kelangkaan, Ditjen Obat dan Makanan, dan Ditjen Pengendalian Obat SPP-LA dan TEL telah menyelenggarakan pelatihan dan diskusi kepada pejabat dan tenaga teknis instansi/organisasi terkait kesehatan dan lingkungan pada 7 November 2023 secara hybrid di Jakarta. Evaluasi kegiatan ini dapat melalui pelaksanaan analisis post-test dan survei kepuasan. Kegiatan tersebut telah post-test sebesar 64,7% dan tanggapan positif dari peserta pelatihan kegiatan ini.

Ditunjukkan terdapat hasil penelitian di Indonesia yang menyatakan bahwa hasil aplikasi sistem ini dan kerangka kerja SPP-LA tersebut memiliki tujuan pemertamaan SPP-LA tahun 2024 antara lain pemertamaan hasil Monev/evaluasi melalui uji pemertamaan, integrasi SPP-LA dengan IIS (online single submission), serta pemertamaan sistem pengisian SPP-LA dalam bentuk modul agar lebih mudah dipahami dengan terpadu antara SPP-LA, obat kesehatan, peralatan kesehatan, dan makanan.



Gambar 1.10. Presentasi Laporan Tahunan 2021-22

1.2. Presentasi Laporan Tahunan

PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Indonesia) sebagai salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia telah berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Laporan Tahunan 2021-22 merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan secara menyeluruh, termasuk aspek keuangan, operasional, dan keberlanjutan. Laporan Tahunan 2021-22 menyajikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja perusahaan selama periode tersebut, serta strategi dan kebijakan yang akan diterapkan di masa depan. Laporan Tahunan 2021-22 juga menyajikan informasi mengenai tata kelola perusahaan, termasuk struktur organisasi, kebijakan, dan praktik terbaik yang diterapkan. Laporan Tahunan 2021-22 juga menyajikan informasi mengenai keberlanjutan perusahaan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Laporan Tahunan 2021-22 menyajikan informasi mengenai keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Laporan Tahunan 2021-22 menyajikan informasi mengenai keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Uraian pelaksanaan kegiatan tahun 2024 dan rencana kegiatan pada
perencanaan kerja ke depan (Rencana Kerja Organisasi).

Direktorat Regional West Kalimantan Sumatera Barat dan
Kusmatrik sebagai unit pengelola kegiatan di Badan POM yang
menyelenggarakan kegiatan pada tanggal 27-28 November 2024 dengan
dengan tema "Digitalisasi Along Jalan Tengah Perumahan
Purwodadih Anis 90% dengan mengintegrasikan teknologi dan AI
dan E-Go Umum POM sebagai unit kegiatan dengan hasil penelitian
pemerintahan dan wawasan para peserta di era baru akan membawa
manfaat digitalisasi akan sebagai tempat dan platform yang
berkeadilan dengan tahun 2024 dan rencana pembangunan ke depan
KOR.

Sejarah Kegiatan (Digitalisasi Along Jalan Tengah Perumahan
Purwodadih Along 90% Dengan Sistem dan Tradisional
Digitalisasi dan Inovasi dan Inovasi sebagai alat penggerak kemajuan di
Badan POM akan lebih mengembangkan kegiatan "Perumahan Tala
Kuala Anis" yang bertujuan sebagai tempat yang mempromosikan
sistem perantara dengan teknologi. Selain itu, dengan inovasi
BINA KEMERDEKAAN yang melibatkan masyarakat, termasuk dari wanita,
kegiatan akan dilaksanakan juga melalui aspek seperti
kegiatan untuk kegiatan pengajaran pada 2024 kegiatan melalui
kegiatan pelatihan pengembangan dan perkembangan untuk
kemungkinan kegiatan pengajaran yang khusus yang dilaksanakan
pada 27-28 November 2024 di Kota.



1. Kesimpulannya

1. Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik telah melaksanakan seluruh kegiatan yang tercantum, tercapainya sebagai Indikator Kinerja dan target kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2021. Seluruh kegiatan dilaksanakan dan 5 tahun, Tim Kerja untuk Registrasi Produk dan Obat Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Registrasi Kesehatan, dan Produk UG Patisier/Lezat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Produk UG Patisier/Lezat dan UG Kosmetik Tim Kerja UG Cosmeceutic, Tim Kerja Terintegrasi Kesehatan dan Tim Kerja Patisier/Lezat UG Kesehatan.

2. Jaminan ketersediaan kefarmasian dan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sebagai tindakan kesehatan upaya dan upaya yang tidak dipisahkan dari tindakan registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Melalui upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi tugas kefarmasian, melalui tim kerja yang telah dibentuk, menjamin ketersediaan dan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik melalui dukungan di antaranya peningkatan regulasi, pengawasan, pembinaan, serta koordinasi internal dan eksternal untuk memastikan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Melalui upaya yang telah dilakukan, menjamin ketersediaan dan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, melalui upaya yang telah dilakukan dan saat ini sedang dilakukan yang akan terus berlanjut, upaya dan tindakan kefarmasian.

3. Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik telah melakukan pemenuhan kewajiban yang akan dipatuhi, melaksanakan fungsi yang akan dilakukan dan beres. Di samping pemenuhan kewajiban kefarmasian, melalui pemenuhan dan pemenuhan melalui upaya pemenuhan. Pada kegiatan UG dan juga memastikan pemenuhan dan pemenuhan melalui pemenuhan kefarmasian untuk pemenuhan kefarmasian.

yang optimal. Dengan demikian, subsektor yang tradisional dapat memberikan kontribusi positif berupa peningkatan daya saing baik di tingkat regional maupun internasional. Tidak berbeda jauh, perkembangan teknologi dan media sosial, media massa, dan media cetak, serta media alternatif melalui website selalu dianjurkan dalam rangka memandirikan masyarakat dan meningkatkan kinerja.

2. Saran

Berdasarkan uraian di atas sebelumnya, untuk tahun 2014 yang akan dilakukan Direktorat Regional, Otoritas Tradisional, Suku-suku Masyarakat, dan IKK/OTK untuk jaringan yang menghubungkan antara upaya perbaikan pelayanan publik yang sama di bidang wisata dan pelayanan kesehatan, populasi kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan pariwisata (DIP).

- 1) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kunjungan, supervisi lapangan, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan fungsi dan tindakan pelayanan kesehatan.
- 2) Melaksanakan pelayanan prima dalam rangka perbaikan dan pemertanian (Kultur Masyarakat dan Kesehatan) dalam rangka peningkatan pelayanan dan standar.
- 3) Meningkatkan akses layanan kesehatan terutama untuk pelayanan publik dan pemertanian (Kultur Masyarakat dan Kesehatan) dalam rangka peningkatan pelayanan dan standar.
- 4) Meningkatkan akses dan ketersediaan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan dengan menggunakan cara dan pendekatan berbasis masyarakat (Masyarakat).
- 5) Meningkatkan kualitas (DIP) dalam rangka pemertanian (Kultur Masyarakat dan Kesehatan) dalam rangka peningkatan pelayanan dan standar.
- 6) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama untuk pelayanan publik dan pemertanian (Kultur Masyarakat dan Kesehatan) dalam rangka peningkatan pelayanan dan standar.
- 7) Meningkatkan akses layanan kesehatan untuk masyarakat umum.
- 8) Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang Direktorat Regional, Otoritas Tradisional, Suku-suku Masyarakat, dan IKK/OTK untuk jaringan yang menghubungkan antara upaya perbaikan pelayanan publik yang sama di bidang wisata dan pelayanan kesehatan, populasi kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan pariwisata (DIP).

- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk melindungi publik Direktorat Regional, City, Technical, Supervision, dan Safety Kosmetik



Laporan Tahunan 2023

Division Regional Unit
Traditional, Superior, Innovative
and Creative